

BAB IV

PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN

A. Paparan data awal

Pada bagian ini akan dikemukakan temuan penelitian yang dilaksanakan sesuai dengan kegiatan penelitian yang dilakukan terhadap siswa yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran gerak dasar lompat jauh gaya jongkok. Subjek penelitian tindakan pada penelitian ini adalah pada siswa kelas V SDN Tegaltangkolo I Kecamatan Tanjungsiang Kabupaten Subang. Jumlah siswa yang diteliti sebanyak 12 siswa yang terdiri dari 6 siswa laki-laki dan 6 siswa perempuan.

Sesuai dengan tujuan penelitian tindakan kelas yaitu untuk meningkatkan dan memperbaiki praktik pembelajaran yang dilaksanakan di lapangan, penelitian ini sebelumnya diawali dengan tahap observasi dan pengambilan data awal pada siswa kelas V SDN Tegaltangkolo I Kecamatan Tanjungsiang Kabupaten Subang.

Untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam melakukan gerak dasar lompat jauh gaya jongkok dan juga minat siswa dalam mengikuti pembelajaran lompat jauh gaya jongkok, peneliti menoba untuk menyajikan pembelajaran sesuai dengan Rencana Pembelajaran yang di buat oleh guru sebagai bahan observasi. Kemudian peneliti melakukan tes gerak dasar lompat jauh dengan beberapa aspek yang di nilai diantaranya yaitu awalan, tolakan, sikap di udara, dan mendarat.

Dari semua siswa, hamper seluruhnya belum mampu memahami gerak dasar lompat jauh gaya jongkok ini, terutama untuk gerak dasar tolakan, sikap di udara, dan juga mendarat. Hal ini dikarenakan karena bebrapa factor yang mempengaruhi diantaranya yaitu siswa belum pernah memperoleh pembelajaran mengenai lompat jauh gaya jongkok, sarana dan prasarana yang belum maksimal, kemampuan gerak siswa yang masih kurang, dan lain sebagainya.

Selanjutnya berdasarkan pada permasalahan tersebut peneliti akan melakukan penelitian dengan menerapkan metode bermain dalam pembelajara lompat jauh gaya jongkok. Penelitian ini dilakukan dengan menerapkan metode penelitian tindakan kelas. Diharapkan melalui penelitian ini dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan gerak dasar lompat jauh gaya jongkok.

Berikut ini merupakan paparan data awal dari hasil observasi pembelajaran lompat jauh gaya jongkok pada siswa kelas V SDN Tegaltangkolo I Kecamatan Tanjungsiang Kabupaten Subang, mulai dari perencanaan, kinerja guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar.

1. Paparan Data Awal Perencanaan Pembelajaran

Table 4.1
Data awal hasil observasi perencanaan pembelajaran (IPKG 1)

No	Komponen Rencana Pembelajaran	Penilaian			Skor
		3	2	1	
A	PERUMUSAN TUJUAN PEMBELAJARAN	3	2	1	
	1. Rumusan tujuan pembelajaran		√		2
	2. Kejelasan rumusan			√	1
	3. Kejelasan cakupan rumusan		√		2
	4. Kesesuaian dengan kompetensi dasar		√		2
	Jumlah				7
	Presentase				58%
B	MENGEMBANGKAN DAN MENGORGANISASIKAN MATERI MEDIA SUMBER BELAJAR DAN METODE PEMBELAJARAN				
	1. Mengembangkan dan mengorganisasikan materi pembelajaran			√	1
	2. Menentukan dan mengembangkan alat bantu pembelajaran			√	2
	3. Memilih sumber belajar			√	1
	4. Memilih metode pembelajaran			√	1
	Jumlah				5
	Presentase				41%
C	MERENCANAKAN SKENARIO KEGIATAN PEMBELAJARAN				
	1. Menentukan jenis kegiatan pembelajaran			√	1
	2. Menyusun langkah-langkah kegiatan pembelajaran			√	1
	3. Menentukan alokasi waktu pembelajaran		√		2
	4. Kesesuaian media pembelajaran dengan tujuan pembelajaran		√		2
	5. Kesesuaian metode, materi, dan peserta didik			√	1
	Jumlah				7
	Presentase				44%
D	MERENCANAKAN PROSEDUR, JENIS DAN MENYIAPKAN ALAT PENILAIAN				
	1. Menentukan proses dan jenis penilaian			√	1
	2. Membuat alat penilaian			√	1
	3. Menentukan kriteria penilaian		√		2
	Jumlah				4
	Presentase				44%
E	TAMPILAN DOKUMEN RENCANA PEMBELAJARAN				
	1. Kebersihan dan keterampilan		√		2
	2. Penggunaan bahasa		√		2
	Jumlah				4
	Presentase				66%
	Presentase Total				51%

Dari tabel 4.1 di atas menunjukkan presentase dari perencanaan pembelajaran yang dibuat oleh guru hanya mencapai 51%. Dimana pada komponen perumusan tujuan pembelajaran sebesar 58%, dalam hal ini poin-poin yang terdapat dalam perumusan pembelajaran masih terbilang kurang seperti kejelasan rumusan, cakupan rumusan, dan kesesuaian rumusan dengan kompetensi dasar. Kemudian mengembangkan dan mengorganisasikan materi media sumber belajar dan metode pembelajaran sebesar 41%, dalam komponen ini secara keseluruhan masih kurang. Merencanakan scenario kegiatan pembelajaran sebesar 44%, merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian sebesar 44%, dan tampilan dokumen rencana pembelajaran 66%.

Dengan demikian beranjak dari data awal tersebut secara keseluruhan masih banyak yang harus diperbaiki atau ditingkatkan, oleh karena itu perlu adanya tindakan lebih lanjut supaya pada siklus berikutnya terjadi peningkatan yang pesat dan target yang diinginkan pun tercapai, yang akan dilaksanakan melalui 3 siklus penelitian.

2. Paparan Data Awal Pelaksanaan Pembelajaran

Pada paparan data awal pelaksanaan ini akan di paparkan mengenai hasil observasi kinerja guru yang dilaksanakan pada tanggal 12 Maret 2015 melalui instrument penilaian kinerja guru (IPKG 2) yang secara umum di dalamnya berisi beberapa komponen yang diantaranya yaitu :

- a. Pra pembelajaran
- b. Membuka pembelajaran
- c. Mengelola inti pembelajaran
- d. Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran penjas
- e. Melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar
- f. Kesan umum kinerja guru

Untuk lebih jelasnya berikut akan disajikan hasil dari observasi kinerja guru pada IPKG 2 sebagai berikut :

Tabel 4.2
Data Awal Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran (IPKG 2)

No	Komponen Pelaksanaan Pembelajaran	Penilaian			Skor
		3	2	1	
A	PRA PEMBELAJARAN				
	1. Kesiapan ruang, alat, dan media pembelajaran			√	1
	2. Memeriksa kesiapan siswa			√	1
	Jumlah				2
	Presentase				33%
B	MEMBUKA PEMBELAJARAN				
	1. Melakukan kegiatan apersepsi		√		2
	2. Menyiapkan komponen (tujuan) yang akan dicapai dan rencana kegiatan			√	1
	Jumlah				3
	Presentase				50%
C	MENGELOLA INTI PEMBELAJARAN				
	1. Memberikan petunjuk dan contoh gerakan		√		2
	2. Mengenal respon dan pertanyaan siswa		√		2
	3. Melakukan komunikasi lisan. Isyarat, dan gerakan badan		√		2
	4. Memicu dan memelihara ketertiban siswa			√	1
	5. Memantapkan penguasaan keterampilan gerak			√	1
	Jumlah				8
	Presentase				53%
D	MENDEMONSTRASIKAN KEMAMPUAN KHUSUS DALAM PEMBELAJARAN PENJAS				
	1. Merangkai gerakan			√	1
	2. Memberikan kesempatan secara leluasa kepada siswa melakukan aktivitas gerak		√		2
	3. Membimbing siswa melakukan gerakan dan melakukan aktivitas gerak		√		2
	4. Memberikan pertolongan kepada siswa yang mengalami kesulitan			√	1
	5. Penggunaan media dan alat pembelajaran			√	1
	Jumlah				7
	Presentase				46%
E	MELAKSANAKAN EVALUASI PROSES DAN HASIL BELAJAR				
	1. Melaksanakan penilaian selama proses dan akhir pembelajaran			√	1
	2. Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran			√	1
	Jumlah				2
	Presentase				33%
F	KESAN UMUM KINERJA GURU				
	1. Keefektifan proses pembelajaran			√	1
	2. Penampilan guru dalam pembelajaran			√	1
	Jumlah				2
	Presentase				33%
	Presentase total				41%

Berdasarkan pada tabel 4.2 di atas terlihat hasil pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru mencapai 41% untuk kemampuan melaksanakan pembelajaran, dimana terlihat hasil yang diperoleh pada setiap komponen pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru. Pada komponen pra pembelajaran diperoleh hasil 33%, membuka pembelajaran 50%, kemudian dalam pengelola inti pembelajaran baru mencapai 53%, mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran mencapai 46%, sedangkan pada komponen melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar diperoleh hasil 33%, dan terakhir komponen kesan umum kinerja guru hanya mencapai 33%, hal ini di nilai masih jauh dari hasil yang di inginkan oleh karena itu perlu ditindaklanjuti untuk memperoleh perbaikan atau peningkatan di berbagai aspek yang ada agar target akan tercapai pada siklus berikutnya.

3. Paparan data awal aktivitas siswa

Table 4.3
Data awal aktivitas siswa

N O	Nama siswa	L/ P	Aspek yang di nilai												Sk or	Nilai	Ket				ket	
			Disiplin				Percaya diri				Semangat						B	C	K	T	BT	
			1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4								
1	Ace Suhaya			√					√				√		7	58,3			√		√	
2	Danda Murfariz			√				√					√		6	50			√		√	
3	Egif Ariansyah				√				√					√	10	83,3		√		√		
4	Hani Indah N			√				√					√		6	50			√		√	
5	Irma Latifah			√				√					√		5	41,7			√		√	
6	Lisnawati				√			√					√		7	58,3			√		√	
7	Nanda Hidayat		√					√					√		5	41,7			√		√	
8	Neng Rossi H.D			√				√					√		5	41,7			√		√	
9	Tantan Epul K.				√				√					√	10	83,3		√		√		
10	Triani Nurvitria			√				√					√		6	50			√			
11	Wiwin Rosmianti				√				√					√	10	83,3		√		√		
12	Wendi Agustin			√				√					√		6	50			√		√	
Jumlah															79	691, 6		3	9	3	9	
Persentase																	0 %	25 %	75 %	25 %	75 %	
Nilai rata-rata															6,6	57,6						
Jumlah skor maksimal = 12																						

Indicator :

- a. Disiplin
 - 1) Mengikuti perintah dari guru dengan baik
 - 2) Menggunakan pakaian yang sesuai
 - 3) Serius dalam mengikuti pembelajaran
- b. Kerjasama
 - 1) Saling membantu sesama teman sekelompok
 - 2) Ikut serta dalam kegiatan kelompok
 - 3) Tidak bekerja sendiri-sendiri
- c. Percaya diri
 - 1) Tidak ragu-ragu saat melakukan lompat jauh gaya jongkok
 - 2) Percaya pada kemampuan diri sendiri
 - 3) Berani mencoba

Descriptor

- a. Skor 3 jika 3 indikator tampak
- b. Skor 2 jika 2 indikator tampak
- c. Skor 1 jika 1 indikator tampak

$$\text{penilaian} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Kriteria

- >85 : baik
 84 – 77 : cukup
 <76 : kurang

Berdasarkan tabel 4.3 di atas dari ketiga aspek penilaian yaitu disiplin, percaya diri, dan semangat. Diperoleh hasil sebagai berikut : siswa yang memperoleh kriteria baik berjumlah 0 siswa atau 0%, kemudian siswa yang memperoleh kriteria cukup berjumlah 3 siswa atau (25%), dan siswa yang memperoleh kriteria kurang berjumlah 9 siswa atau (75%). Jadi melihat data awal aktivitas siswa di atas diperoleh siswa yang tuntas berjumlah 3 orang siswa atau 25%, dan yang tidak tuntas berjumlah 9 orang siswa atau 75%.

Dari hasil data awal tersebut perlu adanya perbaikan untuk dapat meningkatkan ketiga aspek tersebut. Dimana guru harus mampu memberikan motivasi kepada siswa agar lebih percaya diri, kemudian memberikan pembelajaran yang menarik, dan juga mendisiplinkan siswa.

4. Paparan data awal hasil belajar lompat jauh gaya jongkok

Tabel 4.4
Data awal hasil belajar lompat jauh gaya jongkok

N O	Nama siswa	L/ P	Aspek yang di nilai																Sk or	Nilai	Ket	
			Awalan				Tolakan				Sikap di udara				Mendarat						T	BT
			1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Ace Suhaya			√			√				√					√			6	37,5		√
2	Danda Murfariz			√			√				√					√			6	37,5		√
3	Egif Ariansyah				√			√				√						√	13	81,25	√	
4	Hani Indah N			√			√				√					√			7	43,75		√
5	Irma Latifah			√			√				√					√			6	37,5		√
6	Lisnawati			√			√				√					√			7	43,75		√
7	Nanda Hidayat			√				√			√					√			8	50		√
8	Neng Rossi H.D			√			√				√					√			7	43,75		√
9	Tantan Epul K.				√			√				√						√	14	87,5	√	
10	Triani Nurvitria			√				√			√					√			8	50		√
11	Wiwin Rosmianti				√			√			√					√			10	62,5		√
12	Wendi Agustin			√			√				√					√			8	50		√
Jumlah																			98	625	2	10
Persentase																					16,6%	83,4%
Nilai rata-rata																			8,2	52,1		
Jumlah skor maksimal = 16																						

Indicator :

a. Awalan

- 1) kecepatan berlari
- 2) irama lari harus stabil
- 3) berlari dari jarak 20 meter

b. Tolakan

- 1) Menolak dengan satu kaki tumpu
- 2) Menolak menggunakan ujung telapak kaki
- 3) Menolak di papan tolakan

c. Sikap badan di udara

- 1) Posisi tangan lurus ke depan
- 2) Kaki menekuk seperti posisi jongkok

3) Badan agak condong kedepan

d. Mendarat

1) Mendarat dengan menggunakan telapak kaki bagian belakang

2) Mendarat dengan menggunakan kedua kaki

3) Badan condong kedepan

Descriptor

a. Skor 3 jika 3 indikator tampak

b. Skor 2 jika 2 indikator tampak

c. Skor 1 jika 1 indikator tampak

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Berdasarkan table 4.4 di atas menunjukkan bahwa terdapat empat aspek penilaian yang merupakan gerak dasar lompat jauh gaya jongkok diantaranya yaitu awalan, tolakan, sikap di udara, dan mendarat. Dari jumlah keseluruhan 12 siswa, siswa yang tuntas hanya berjumlah 2 orang atau sebesar 16,6% dan siswa yang belum tuntas berjumlah 10 orang atau 83,4%.

Dengan mengacu kepada hasil observasi data awal tersebut di atas, maka guru penjas berupaya untuk memperbaiki dan meningkat seluruh komponen dalam pembelajaran lompat jauh gaya jongkok agar hasil belajar dapat meningkat dengan melaksanakan penelitian tindakan kelas.

5. Analisis data awal

Berdasarkan deskripsi data awal dan catatan hasil observasi awal, secara garis besar memperlihatkan bahwa kriteria pembelajaran lompat jauh gaya jongkok masih belum sesuai dengan yang diharapkan, hal ini dikarenakan pengemasan pembelajaran kurang menarik, sehingga banyak siswa yang kurang aktif, dan kurangnya kreativitas guru dalam menggunakan pendekatan metode pembelajaran yang sesuai dan menarik. Guru lebih sering menyajikan pembelajaran dengan metode komando.

Dari keseluruhan data awal Perencanaan pembelajaran, Hasil observasi kinerja guru, Aktivitas siswa, dan Hasil belajar. Maka dapat diketahui rekapitulasi dari data awal keseluruhan yang terdapat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.5
Rekapitulasi Persentase Data Awal

No	Aspek Observasi	Tercapai	Target
1	Perencanaan Pembelajaran	51%	85%
2	Kinerja Guru	41%	85%
3	Aktivitas Siswa	25%	85%
4	Hasil Belajar Siswa	16,6%	85%

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui hasil rekapitulasi dari data awal yang diperoleh, dimana pada komponen perencanaan pembelajaran tercapai 51%, kinerja guru tercapai 41%, aktivitas siswa 25%, dan hasil belajar siswa 16,6%.

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa keseluruhan pembelajaran lompat jauh gaya jongkok pada siswa kelas V di SDN Tegaltangkol 1 Kecamatan Tanjungsiang Kabupaten Subang masih belum mencapai target yang diharapkan yaitu sebesar 85%. Setelah didiskusikan dengan mitra peneliti, peneliti menyusun tindakan sebagai upaya tindak lanjut untuk memperbaiki dan meningkatkan pembelajaran lompat jauh gaya jongkok melalui metode bermain yang akan dilaksanakan sebanyak 3 siklus.

B. Paparan data tindakan

1. Paparan data pelaksanaan tindakan siklus 1

Setelah dilakukan analisis data awal yang diperoleh dari pengalaman tentang perencanaan, pelaksanaan, aktivitas siswa dan tes hasil belajar yang tercantum pada tabel 4.5, selanjutnya disusun suatu rencana untuk melaksanakan langkah berikutnya dalam memperbaiki dan meningkatkan pembelajaran melalui siklus I.

a. Paparan data perencanaan siklus 1

Berdasarkan temuan-temuan selama dilakukannya observasi ternyata perencanaan pembelajaran lompat jauh gaya jongkok ini masih kurang dari target ketuntasan. Sehingga diperlukan adanya perbaikan melalui sebuah siklus penelitian. Dan kegiatan yang dilaksanakan pada siklus satu yaitu sebagai berikut :

- 1) Mempersiapkan rencana pembelajaran dengan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), instrument penilaian kemampuan kerja guru (APKG1),

serta instrument pengumpul data lainnya. Kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan pada siklus I beralokasi waktu 2 x 35 menit dalam satu x pertemuan.

- 2) Merancang rencana pembelajaran lompat jauh gaya jongkok dengan menggunakan metode bermain di dalamnya.
- 3) Merumuskan tujuan pembelajaran dengan baik dan benar serta sesuai dengan kurikulum.
- 4) Peneliti membuat rencana tindakan penerapan media, ditetapkan pula waktu pelaksanaan tindakan.
- 5) Mempersiapkan alat dan media yang akan digunakan.

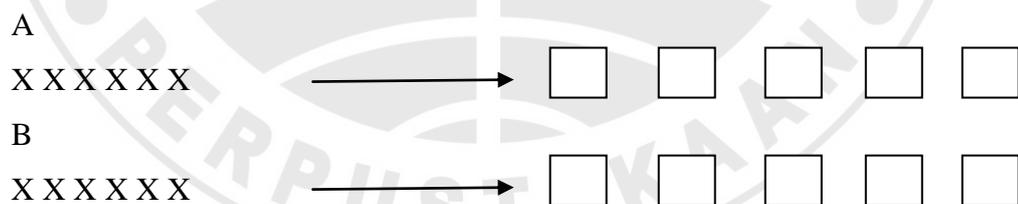
b. Paparan data pelaksanaan siklus 1

Pelaksanaan siklus 1 ini dilaksanakan pada hari rabu tanggal 1 april 2015 pukul 07.30-08.40. dalam penelitian ini peneliti ditemani oleh mitra peneliti untuk mendokumentasikan segala aktivitas yang terjadi selama proses siklus 1 ini seperti memfoto, membuat video, dan lain sebagainya.

Berikut merupakan langkah-langkah pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus 1 sebagai berikut :

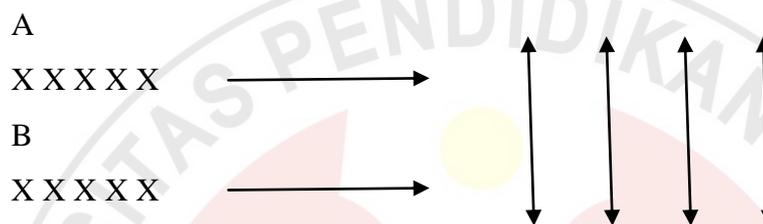
- 1) Kegiatan awal
 - a) Guru mengumpulkan siswa untuk berbaris menjadi 4 banjar
 - b) Guru mengecek kehadiran siswa
 - c) Guru menyuruh siswa untuk melakukan pemanasan dengan berkeliling lapangan sebanyak 3 putaran
 - d) Siswa melakukan gerakan peregangan statis dan dinamis yang dipimpin oleh guru dengan hitungan 2x8
 - e) Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari mengenai lompat jauh gaya jongkok.
 - f) Guru mendemonstrasikan gerakan lompat jauh gaya jongkok.
- 2) Kegiatan inti (55 menit)
 - a) Guru membagi siswa menjadi dua kelompok A dan B
 - b) Guru memberikan sebuah permainan yang bernama 'permainan suara' dengan peraturan sebagai berikut :
 - Masing-masing siswa berbaris sejajar dengan kelompoknya

- Siswa pada barisan pertama masing-masing kelompok berlari sprint dan saat mendengar suara pluit dari guru siswa melompat dengan menggunakan satu kaki di tempat dimana pun dia berada.
 - Kemudian dilanjut oleh siswa pada barisan kedua dan begitu selanjutnya.
 - Masing-masing siswa melakukannya sebanyak dua kali.
- c) Guru memberikan sebuah permainan kedua dengan nama permainan 'lompat persegi' dengan peraturan sebagai berikut :
- Siswa di bagi menjadi dua kelompok A dan B.
 - Terdapat kotak-kotak persegi yang di gambar menggunakan kapur oleh guru sebanyak 5 buah kotak dengan posisi berjajar.
 - Jarak kotak persegi satu dengan yang lainnya yaitu 1 meter.
 - Masing-masing kelompok berdiri menghadap kotak-kotak persegi tersebut dengan jarak 10 meter dari kotak pertama.
 - Saat mendengar pluit dari guru siswa pertama pada setiap kelompok berlari menuju kotak-kotak persegi tersebut kemudian melewatinya dengan melompat dengan menggunakan satu kaki sebagai tumpuan secara bergantian.
 - Setelah siswa berhasil melewati semua kotak persegi tersebut siswa kembali kebarisannya dan di lanjut dengan siswa selanjutnya.



- Masing-masing siswa melakukannya sebanyak 2 kali.
- d) Guru memberikan permainan ketiga yaitu permainan 'lompat tali' dengan peraturan sebagai berikut :
- Siswa dibagi menjadi dua kelompok A dan B
 - Terdapat 4 buah tali yang di bentangkan sepanjang 3 meter dengan ketinggian 20cm.
 - Jarak dari tali satu dengan yang lainnya yaitu 3 meter

- Masing-masing kelompok berbaris menghadap tali tersebut.
- Kemudian saat mendengar pluit dari guru siswa pada barisan pertama berlari untuk melompati tali-tali tersebut.
- Kemudian setelah semua tali berhasil di lompat siswa kembali ke barisannya dan langsung dilanjut oleh barisan selanjutnya.
- Permainan ini menggunakan sistim perlombaan agar lebih menarik.
- Kelompok yang berhasil menang sebanyak 2 kali adalah pemenangnya..



- e) Guru memberikan sebuah permainan ke empat dengan nama permainan lompat katak dengan peraturan sebagai berikut :
- siswa dibagi menjadi dua kelompok A dan B
 - masing-masing kelompok berbaris sejajar
 - kemudian siswa pada barisan pertama berada pada posisi jongkok.
 - Kemudian saat mendengar pluit dari guru siswa melakukan lompat katak sepanjang 10 meter hingga mencapai garis finish.
 - Kelompok yang paling banyak pemenangnya adalah kelompok yang menang.



- f) Guru membenarkan gerakan-gerakan siswa yang masih salah selama kegiatan pembelajaran.
- g) Guru mengumpulkan siswa untuk melakukan tes lompat jauh gaya jongkok.

- h) Siswa diperbolehkan untuk mencoba terlebih dahulu sebanyak dua kali sebelum di tes oleh guru.
- 3) Kegiatan akhir (5 menit)
- Guru menjelaskan kembali materi yang sudah di pelajari
 - Guru meluruskan kesalahan-kesalahan yang terjadi selama kegiatan pembelajaran
 - Siswa melakukan gerakan pelepasan
 - Guru dan siswa berdoa sebelum mengakhiri kegiatan pembelajaran

c. Paparan data hasil observasi tindakan siklus 1

Pada bagian yang selanjutnya yaitu pemaparan data yang didapat dari proses dan hasil pembelajaran pada siklus I. Berikut adalah paparan data yang diperoleh dari perencanaan pembelajaran, kinerja guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa.

1) Paparan data observasi perencanaan pembelajaran siklus 1

Pada paparan data perencanaan pembelajaran, akan dipaparkan mengenai persentase hasil perencanaan yang dilakukan guru pada perencanaan pembelajaran lompat jauh gaya jangkok siklus 1 dengan menggunakan instrument penilaian kinerja guru (IPKG 1). Dimana dalam IPKG 1 ini terdapat beberapa komponen penilaian yang diantaranya yaitu :

- Perumusan tujuan pembelajaran
- Mengembangkan dan mengorganisasikan materi media sumber belajar dan metode pembelajaran
- Merencanakan scenario kegiatan pembelajaran
- Merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian
- Tampilan dokumen rencana pembelajaran

Dan untuk lebih jelasnya berikut merupakan hasil observasi perencanaan pembelajaran pada siklus I.

Tabel 4.6
Data hasil observasi perencanaan pembelajaran (IPKG 1) siklus 1

No	Komponen Rencana Pembelajaran	Penilaian			Skor
		3	2	1	
A	PERUMUSAN TUJUAN PEMBELAJARAN	3	2	1	3
	1. Rumusan tujuan pembelajaran	√			

	2. Kejelasan rumusan		√		2
	3. Kejelasan cakupan rumusan		√		2
	4. Kesesuaian dengan kompetensi dasar		√		2
	Jumlah				9
	Presentase				75%
B	MENGEMBANGKAN DAN MENGORGANISASIKAN MATERI MEDIA SUMBER BELAJAR DAN METODE PEMBELAJARAN				
	1. Mengembangkan dan mengorganisasikan materi pembelajaran		√		2
	2. Menentukan dan mengembangkan alat bantu pembelajaran		√		2
	3. Memilih sumber belajar		√		2
	4. Memilih metode pembelajaran	√			3
	Jumlah				9
	Presentase				75%
C	MERENCANAKAN SKENARIO KEGIATAN PEMBELAJARAN				
	1. Menentukan jenis kegiatan pembelajaran		√		2
	2. Menyusun langkah-langkah kegiatan pembelajaran		√		2
	3. Menentukan alokasi waktu pembelajaran	√			3
	4. Kesesuaian media pembelajaran dengan tujuan pembelajaran		√		2
	5. Kesesuaian metode, materi, dan peserta didik		√		2
	Jumlah				11
	Presentase				73,3%
D	MERENCANAKAN PROSEDUR, JENIS DAN MENYIAPKAN ALAT PENILAIAN				
	1. Menentukan proses dan jenis penilaian		√		2
	2. Membuat alat penilaian			√	1
	3. Menentukan kriteria penilaian		√		2
	Jumlah				5
	Prosentase				55,5%
E	TAMPILAN DOKUMEN RENCANA PEMBELAJARAN				
	1. Kebersihan dan keterampilan		√		2
	2. Penggunaan bahasa		√		2
	Jumlah				4
	Presentase				66%
	Prosentase Total				68,96%

Berdasarkan tabel 4.6 diperoleh perumusan tujuan pembelajaran mencapai 75%, pada poin kejelasan rumusan, kejelasan cakupan rumusan, dan juga kesesuaian dengan kompetensi dasar masih kurang. Mengembangkan dan mengorganisasikan materi media sumber belajar dan metode pembelajaran mencapai 75%, pada poin mengembangkan dan mengorganisasikan materi pembelajaran, menentukan dan mengembangkan alat bantu pembelajaran, dan memilih sumber belajar masih kurang.

Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran mencapai 73,3%, pada beberapa poin masih harus ditingkatkan dan diperbaiki. Merencanakan prosedur jenis dan menyiapkan alat penilaian mencapai 55,5%, dan tampilan dokumen

rencana pembelajaran mencapai 66%. Maka dapat dijelaskan bahwa secara keseluruhan persentase pada indikator perencanaan baru mencapai 68,96% jadi belum sampai pada target yang ditetapkan yaitu 85%, sehingga memerlukan adanya perbaikan pada siklus selanjutnya agar mencapai hasil yang maksimal.

2) Paparan Data Kinerja Guru Siklus I

Pada paparan data ini akan dipaparkan hasil observasi mengenai kinerja guru dalam pembelajaran lompat jauh gaya jongkok yang dilaksanakan pada siklus I. sama seperti pada observasi data awal, pada siklus I ini penilaian menggunakan instrument penilaian kinerja guru (IKPG 2). Dan berikut merupakan hasil observasi yang dilakukan pada kinerja guru siklus I :

Tabel 4.7
Data hasil observasi kinerja guru siklus 1

No	Komponen Pelaksanaan Pembelajaran	Penilaian			Skor
		3	2	1	
A	PRA PEMBELAJARAN				
	1. Kesiapan ruang, alat, dan media pembelajaran		√		2
	2. Memeriksa kesiapan siswa			√	1
	Jumlah				3
	Presentase				50%
B	MEMBUKA PEMBELAJARAN				
	1. Melakukan kegiatan apersepsi		√		2
	2. Menyiapkan komponen (tujuan) yang akan dicapai dan rencana kegiatan		√		2
	Jumlah				4
	Presentase				66,6%
C	MENGELOLA INTI PEMBELAJARAN				
	1. Memberikan petunjuk dan contoh gerakan	√			3
	2. Mengenal respon dan pertanyaan siswa		√		2
	3. Melakukan komunikasi lisan. Isyarat, dan gerakan badan		√		2
	4. Memicu dan memelihara ketertiban siswa		√		2
	5. Memantapkan penguasaan keterampilan gerak		√		2
	Jumlah				11
	Presentase				73,3%

Tabel 4.7
Data hasil observasi kinerja guru siklus I

D	MENDEMONTRASIKAN KEMAMPUAN KHUSUS DALAM PEMBELAJARAN PENJAS				
	1.Merangkai gerakan		√		2
	2.Memberikan kesempatan secara leluasa kepada siswa melakukan aktivitas gerak		√		2
	3.Membimbing siswa melakukan gerakan dan melakukan aktivitas gerak		√		2
	4.Memberikan pertolongan kepada siswa yang mengalami kesulitan		√		2
	5.Penggunaan media dan alat pembelajaran		√		2
	Jumlah				10
	Presentase				66,6%
E	MELAKSANAKAN EVALUASI PROSES DAN HASIL BELAJAR				
	1.Melaksanakan penilaian selama proses dan akhir pembelajaran		√		2
	2.Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran		√		2
	Jumlah				4
	Presentase				66,6%
F	KESAN UMUM KINERJA GURU				
	1.Keefektifan proses pembelajaran		√		2
	2.Penampilan guru dalam pembelajaran		√		2
	Jumlah				4
	Presentase				66,6%
	Presentase total				64,9%

Berdasarkan tabel 4.7 diperoleh pra pembelajaran mencapai 50%, dimana dalam persiapan pembelajaran guru belum optimal dan hanya sepintas dalam memeriksa kesiapan siswa.

Membuka pembelajaran mencapai 66,6%, dimana guru belum terlalu jelas dalam memberikan apersepsi dan dalam memimpin siswa melakukan pemanasan sehingga masih banyak siswa yang mengobrol. Mengelola inti pembelajaran mencapai 73,3%, dimana guru masih jarang mengadakan komunikasi lisan ataupun isyarat pada saat pelaksanaan pembelajaran lompat jauh gaya jongkok melalui bentuk-bentuk permainan yang disajikan, sehingga masih banyak siswa yang melakukan kesalahan pada saat pembelajaran karena kurang menguasai gerak dasar lompat jauh gaya jongkok itu sendiri.

Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran penjas mencapai 66,6%, dimana guru masih jarang membantu dan memperhatikan siswa yang mengalami kesulitan sehingga siswa sering melakukan kesalahan dalam melakukan latihan-latihan gerak dasar lompat jauh gaya jongkok yang disajikan dalam bentuk permainan. Melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar

mencapai 66,7%, dikarenakan guru terkesan tergesa-gesa melakukan penilaian. Kesan umum kinerja guru mencapai 66,6%, indikator belum mencapai keefisienan proses pembelajaran dimana selama proses pembelajaran belum efektif sehingga hasilnya belum optimal.

Berdasarkan data hasil kinerja guru (tahap pelaksanaan), dapat dijelaskan bahwa secara keseluruhan persentase guru pada indikator pelaksanaan baru mencapai 64,9%, tapi belum sampai pada target yang ditetapkan yaitu 85%, sehingga memerlukan adanya perbaikan pada siklus selanjutnya.

3) Paparan data observasi aktivitas siswa siklus 1

Pada paparan data aktivitas siswa akan dipaparkan mengenai persentase aspek yang dinilai yaitu disiplin, Percaya diri, dan semangat Semua aspek tersebut dapat dijadikan sebagai acuan untuk dijadikan suatu refleksi apakah pembelajaran yang sudah dilaksanakan sesuai dengan apa yang sudah direncanakan atau belum. Berikut data aktivitas siswa.

Tabel 4.8
Data hasil observasi aktivitas siswa siklus 1

N O	Nama siswa	L / P	Aspek yang di nilai												Sk or	Nilai	Kriteria					ket	
			Disiplin				Percaya diri				Semangat						B	C	K	T	BT		
			1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4									
1	Ace Suhaya				√				√					√		9	75						√
2	Danda Murfariz			√				√						√		7	58,3			√			√
3	Egif Ariansyah				√			√						√		10	83,3		√			√	
4	Hani Indah N			√				√						√		8	66,6			√			√
5	Irma Latifah			√				√						√		7	58,3			√			√
6	Lisnawati				√			√						√		8	66,6			√			√
7	Nanda Hidayat			√				√						√		7	58,3			√			√
8	Neng Rossi H.D				√			√						√		8	66,6			√			√
9	Tantan Epul K.					√			√					√		11	91,6	√				√	
10	Triani Nurvitria			√				√						√		8	66,6			√			√
11	Wiwini Rosmianti				√			√						√		10	83,3		√			√	
12	Wendi Agustin				√			√						√		10	83,3		√			√	
Jumlah															10 3	857, 8	1	3	8	4	8		
Persentase																	8,3 %	25 %	66, 6%	33, 3%	66,6 %		
Nilai rata-rata															8,5 8	71,4 8							
Jumlah skor maksimal = 12																							

Dilihat dari tabel 4.8 di atas, aktivitas siswa selama mengikuti pembelajaran lompat jauh gaya jongkok ini rata-rata sudah mengalami peningkatan semuanya jika dibandingkan dengan hasil observasi data awal aktivitas siswa. Dimana pada pelaksanaan siklus 1 ini siswa yang tuntas berjumlah 4 orang siswa atau 33,3%, dan yang tidak tuntas berjumlah 8 orang siswa atau 66,6%. Untuk skor rata-rata yang diperoleh oleh siswa mencapai 8,58, dan untuk nilai rata-rata siswa mencapai 71,48. Kemudian untuk siswa yang memperoleh kriteria B (baik) berjumlah 1 orang siswa atau 8,3%, untuk kriteria C (cukup) berjumlah 3 orang siswa atau 25%, dan untuk kriteria kurang berjumlah 8 orang siswa atau 66,6%.

Berdasarkan data yang diperoleh di atas, aktivitas siswa selama mengikuti pembelajaran lompat jauh gaya jongkok ini memang mengalami peningkatan. Hanya saja hasil yang diperoleh masih belum mencapai target yang diinginkan yaitu sebesar 85%. Maka dari itu diperlukan perbaikan pada siklus selanjutnya.

4) Paparan data hasil belajar siswa

Pada paparan kali ini akan di paparkan mengenai perolehan hasil belajar siswa dalam pembelajaran gerak dasar lompat jauh gaya jongkok melalui metode bermain. Dalam penilaiannya terdapat aspek-aspek yang menjadi bahan penilaian yang diantaranya yaitu awalan, tolakan, sikap di udara, dan mendarat. Untuk lebih jelasnya berikut ini akan di sajikan hasil belajar siswa dalam pembelajaran lompat jauh gaya jongkok melalui metode bermain pada siklus I.

Tabel 4.9
Data hasil belajar lompat jauh gaya jongkok siklus 1

N O	Nama siswa	L/ P	Aspek yang di nilai																Sk or	Nilai	Ket	
			Awalan				Tolakan				Sikap di udara				Mendarat						T	BT
			1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Ace Suhaya					√				√				√				√	13	81,25	√	
2	Danda Murfariz			√					√				√				√		8	50		√
3	Egif Ariansyah				√				√				√				√		13	81,25	√	
4	Hani Indah N			√					√				√				√		8	50		√
5	Irma Latifah			√					√				√				√		7	43,75		√
6	Lisnawati			√					√				√				√		8	50		√
7	Nanda Hidayat			√					√				√				√		10	62,5		√
8	Neng Rossi H.D			√					√				√				√		8	50		√
9	Tantan Epul K.				√				√				√				√		14	87,5	√	
10	Triani Nurvitria			√					√				√				√		11	68,75		√
11	Wiwin Rosmianti			√					√				√				√		13	81,25	√	
12	Wendi Agustin			√					√				√				√		10	62,5		√
Jumlah																			12 3	769	4	8
Persentase																					33, 3%	66, 6%
Nilai rata-rata																			10,2 5	64,0 8		
Jumlah skor maksimal = 16																						

Berdasarkan tabel 4.9 di atas terdapat 4 siswa atau 33,3% yang sudah tuntas, dan 8 siswa atau 66,6% yang belum mencapai kriteria ketuntasan. Secara keseluruhan hasil dari tes belajar lompat jauh gaya jongkok melalui metode bermain ini mengalami peningkatan dan juga perubahan, dimana jumlah siswa yang tuntas dalam melaksanakan gerak dasar lompat jauh gaya jongkok meningkat menjadi 4 siswa. Kemudian nilai rata-rata yang diperoleh oleh siswa meningkat menjadi 64,08, kemudian skor rata-rata yang diperoleh oleh siswa menjadi 10,2.

Namun walaupun sudah terlihat peningkatan yang dirasakan dalam pembelajaran lompat jauh gaya jongkok melalui metode bermain ini. masih beberapa kekurangan yang harus diperbaiki karena belum mencapai target yang diharapkan yaitu sebesar 85%. Untuk itu diperlukan perbaikan pada siklus selanjutnya.

d. Analisis dan refleksi siklus 1

1) Analisis dan refleksi perencanaan siklus 1

Tabel 4.10
Rekapitulasi Persentase Perencanaan Pembelajaran Siklus I

No	Aspek Observasi	Tercapai
1	Perumusan tujuan pembelajaran	75%%
2	Mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media, sumber dan metode pembelajaran	75%
3	Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran	73,3%
4	Merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian	55,5%
5	Tampilan dokumen rencana pembelajaran	66,6%
Persentase Total		68,96%

a) Analisis tindakan

Dari hasil observasi dapat dilihat persentase bahwa hasil observasi perencanaan guru pada siklus I dalam perumusan tujuan mencapai 75%, mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media, sumber dan metode pembelajaran mencapai 75%, merencanakan skenario pembelajaran mencapai 73,3%, merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian mencapai 55,5%, tampilan dokumen rencana pembelajaran mencapai 66%. Jadi perolehan persentase dalam perencanaan adalah sebesar 68,96%. Jika dilihat dari data awal maka hasil observasi perencanaan pembelajaran pada siklus I mengalami peningkatan dari 51% menjadi 68,96%.

b) Refleksi tindakan

Berdasarkan hasil observasi selama tindakan siklus I berlangsung dan hasil diskusi balikan, diperoleh kesepakatan untuk membuat rencana tindakan selanjutnya sebagai bentuk refleksi dari tindakan siklus I. Aspek Perumusan tujuan pembelajaran target belum tercapai, karena ada komponen yang harus diperbaiki yaitu kejelasan rumusan dan kejelasan cakupan. Dalam mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media, sumber dan metode pembelajaran harus diperbaiki komponen tentang menentukan dan mengembangkan alat bantu pembelajaran. Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran harus lebih sesuai lagi dengan alokasi waktu pembelajaran. Merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian, dalam melakukan penilaian tidak diakhir pembelajaran saja, tetapi harus pada waktu proses

pembelajaran berlangsung. Dan dalam Tampilan dokumen rencana pembelajaran harus diperbaiki lagi dalam penggunaan bahasa tulisan agar lebih jelas.

2) Analisis dan refleksi kinerja guru siklus 1

Tabel 4.11
Rekapitulasi Persentase Kinerja Guru Siklus I

No	Aspek Observasi	Tercapai
1	Pra pembelajaran	50%
2	Membuka pembelajaran	66,6%
3	Mengelola inti pembelajaran	73,3%
4	Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran penjas	66,6%
5	Melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar	66,6%
6	Kesan umum kinerja guru	66,6%
Persentase Total		64,9%

a) Analisis tindakan kinerja guru siklus 1

Hasil analisis dari pelaksanaan kinerja guru siklus I dapat dijelaskan bahwa kinerja guru dalam proses pembelajaran siklus I sudah melaksanakan semua aspek yang telah direncanakan sebelumnya. Dalam pra pembelajaran mencapai 50%, membuka pembelajaran 66,6%, mengelola inti pembelajaran mencapai 73,3%, mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran mencapai 66,6%, melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar mencapai 66,6%, kesan umum kinerja guru mencapai 66,6%. Jadi perolehan persentase dalam pelaksanaan siklus I adalah sebesar 64,9%. meningkat dari yang semula 41% menjadi 64,9%.

b) Refleksi tindakan kinerja guru siklus 1

Dari analisis tindakan siklus I, jelas ada beberapa aspek yang harus diperbaiki dalam aspek kinerja guru guru tahap pelaksanaan. Dalam membuka pembelajaran kesiapan sarana, alat, dan media pembelajaran dan memeriksa kesiapan siswa harus lebih baik lagi, diantaranya dilakukan dengan cara: Guru dalam membuka pembelajaran, komponen yang harus diperbaiki yaitu menyiapkan komponen (tujuan) yang akan dicapai dan guru harus memberikan motivasi dan apersepsi dengan memberikan wawasan dan pertanyaan yang menarik seputar tentang sepak bola. Kemudian Mengelola inti pembelajaran yaitu guru harus bisa menjaga ketertiban siswa agar iklim pembelajaran kondusif. Dan mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran penjas, harus

diperbaiki cara membimbing siswa harus lebih baik lagi yaitu dengan memberikan contoh cara melakukan gerak dan aktivitas gerak dengan benar.

3) Analisis dan refleksi aktivitas siswa siklus 1

Tabel 4.12
Rekapitulasi persentase aktivitas siswa siklus 1

No	Aktivitas siswa	Jumlah siswa yang tuntas	Jumlah siswa yang tidak tuntas	Nilai rata-rata	Skor rata-rata	Kriteria		
						B	C	K
1	Data awal	3 siswa(25%)	9siswa(75)	57,6	6,6	0 siswa (0%)	3siswa (25%)	9 siswa (75%)
2	Siklus 1	4siswa(33,3%)	8siswa(66,6%)	71,48	8,58	1 siswa (8,3%)	3 siswa (25%)	8 siswa (66,6%)

a) Analisis tindakan aktivitas siswa siklus 1

Berdasarkan hasil obervasi aktivitas siswasiklusI selama proses pembelajaran berlangsung, dapat dijelaskan bahwa persentase selama kegiatan pembelajaran berlangsung dapat dijabarkan sebagai berikut, ketuntasan yang di capai siswa baru mencapai 33,3% sementara sebesar 66,6% belum tuntas, nilai rata-rata keseluruhan mencapai 71,48 dari yang semula pada data awal yaitu 57,6, kemudian skor rata-rata yang diperoleh pada siklus 1 mencapai 8,58 dari yang semula pada data awal yaitu 6,6. Kemudian untuk kriteria B (baik) dari yang semula tidak ada siswa yang mencapai kriteria baik, pada siklus 1 terdapat 1 siswa atau 8,3% yang memperoleh kriteria baik. Untuk kriteria C (cukup) pada data awal berjumlah 3 orang siswa (25%) dan pada siklus 1 pun sama berjumlah 3 orang siswa atau 25%, dan untuk kriteria K (kurang) pada data awal berjumlah 9 siswa atau 75%, sementara pada siklus 1 berkurang menjadi 8 siswa atau 66,6%.

Dilihat dari presntase tersebut tentunya aktivitas siswa pada siklus 1 ini memang mengalami peningkatan dan juga perbaikan dimana siswa yang kurang disiplin mulai berkurang dan mereka lebih percaya diri untuk mencoba latihan-latihan lompat jauh ini. Namun walaupun demikian masih perlu adanya perbaikan yang dilakukan karena hasil yang diperoleh pada siklus I ini masih belum mencapai target yang di inginkan.

b) Refleksi tindakan aktivitas siswa siklus 1

Berdasarkan data di atas hasil observasi aktivitas siswa siklus I dari ketiga aspek aktivitas siswa yang diamati mengalami peningkatan. Namun dari ketiga aspek tersebut ada beberapa aspek yang masih harus diperbaiki, pada aspek disiplin masih ada sebagian siswa yang tidak memperhatikan guru ketika

menjelaskan materi dan masih kurang serius, dan pada aspek Percaya diri siswa masih kurang Percaya diri pada saat pembelajaran, terutama antara siswa yang sudah mampu dengan siswa yang belum mampu melakukan gerak dasar lompat jauh gaya jongkok. Dan untuk aspek semangat sudah lumayan bagus hanya tinggal mempertahankan bentuk pembelajaran yang sudah ada dan dikemas lebih menarik lagi.

Untuk mengatasi kurangnya aktivitas siswa maka refleksi yang diberikan yaitu memberikan sebuah pembelajaran yang menarik salah satunya yaitu dengan bentuk permainan. Hal ini perlu diperhatikan agar pada siklus selanjutnya guru lebih baik lagi, agar siswa lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran gerak dasar lompat jauh gaya jongkok melalui metode bermain ini.

4) Analisis dan refleksi hasil belajar siklus 1

Tabel 4.13

Rekapitulasi hasil belajar lompat jauh gaya jongkok siklus 1

No	Hasil belajar lompat jauh gaya jongkok	Jumlah siswa yang tuntas	Jumlah siswa yang tidak tuntas	Nilai rata-rata	Skor rata-rata
1	Data awal	2siswa(16,6%)	10siswa(83,4%)	52,1	8,2
2	Siklus 1	4siswa(33,3%)	8siswa(66,6%)	64,08	10,2

a) Analisis hasil belajar siklus 1

Berdasarkan tabel 4.13 didapat hasil belajar gerak dasar lompat jauh gaya jongkok melalui metode bermain. yang diperoleh data awal jumlah siswa yang tuntas 2 siswa atau 16,6% dan yang belum tuntas 10 siswa atau 83,4%, untuk yang diperoleh siklus I jumlah siswa yang tuntas 4 siswa atau 33,3% dan yang belum tuntas 8 siswa atau 66,6% atau meningkat nya dari 2 orang siswa yang tuntas pada awal observasi menjadi 4 orang siswa pada siklus I. namun peningkatan yang terjadi pada siklus 1 ini masih belum mencapai target yang di tentukan yaitu sebesar 85%. Hal ini dikarenakan guru kurang jelas dalam menjelaskan peraturan permainan, sehingga banyak siswa yang masih bingung pada saat pembelajaran atau permainan berlangsung dan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

b) Refleksi hasil belajar siklus 1

Dilihat dari analisis siklus I ternyata target kemampuan siswa belum tercapai, sehingga peneliti dan guru melakukan refleksi untuk menentukan tindakan yang akan dilakukan pada siklus selanjutnya. Berdasarkan hasil diskusi antara peneliti dengan observer maka dalam pembelajaran harus ditingkatkan lagi supaya lebih menarik dan memberikan nuansa baru tetapi mempunyai fungsi yang sama sehingga lebih menantang siswa. Untuk mengatasi masalah tersebut guru berinisiatif akan lebih jelas lagi dalam menjelaskan peraturan dan meningkatkan tingkat kesulitan dalam bentuk-bentuk permainan yang diberikan.

Pada rencana siklus berikutnya bentuk-bentuk permainan yang digunakan masih tetap sama hanya saja peraturannya yang sedikit di ubah, seperti misalnya pada permainan lompat tali dimana saat siklus 1 ketinggiannya 20cm, maka pada siklus selanjutnya yaitu menjadi 30cm. kemudian pada permainan lompat persegi pun kotak-kotak persegi ditambah menjadi 7 buah kotak yang harus dilompati agar lebih terbiasa dalam melakukan tolakan.

Berdasarkan hasil pencapaian proses dan tes akhir pada pembelajaran gerak dasar lompat jauh gaya jongkok melalui metode bermain ini, maka penelitian ini akan dilanjutkan pada pelaksanaan siklus II agar mencapai target yang telah ditentukan. Berdasarkan hasil observasi selama tindakan siklus I berlangsung, di peroleh kesepakatan untuk menyusun scenario tindakan berikutnya sebagai bentuk refleksi tindakan dari siklus I.

2. Paparan data tindakan siklus II

a. Paparan data perencanaan siklus II

Setelah peneliti bersama dengan mitra peneliti (observer) mengadakan diskusi dan refleksi terhadap pelaksanaan siklus I dengan melihat hasil yang telah dicapai pada pembelajaran pertama, rencana pembelajaran akan menjalani perubahan sebagai berikut :

- 1) Mempersiapkan rencana pembelajaran dengan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), instrument penilaian kemampuan kerja guru (APKG1), serta instrument pengumpul data lainnya. Kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan pada siklus I beralokasi waktu 2 x 35 menit dalam satu x pertemuan.

- 2) Merancang rencana pembelajaran lompat jauh gaya jongkok dengan menggunakan metode bermain di dalamnya.
- 3) Merumuskan tujuan pembelajaran dengan baik dan benar serta sesuai dengan kurikulum.
- 4) Peneliti membuat rencana tindakan penerapan media, ditetapkan pula waktu pelaksanaan tindakan.
- 5) Mempersiapkan alat dan media yang akan digunakan.
- 6) Menambahkan sumber belajar

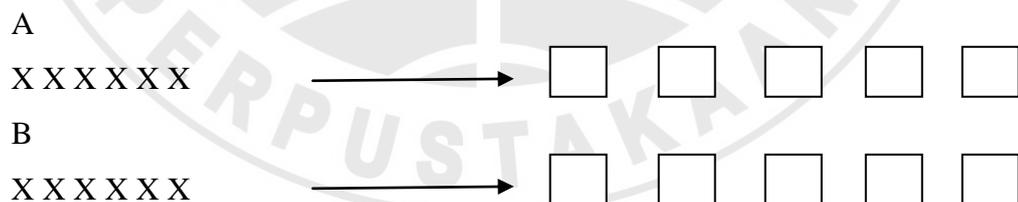
b. Paparan pelaksanaan tindakan siklus II

Pelaksanaan tindakan siklus II dilaksanakan sesuai dengan rumusan perencanaan tindakan penelitian yang telah dipersiapkan. Pelaksanaan dilakukan pada tanggal 8 april 2015 dari pukul 07.30 – 08.40 WIB, selama 2 jam pelajaran dalam satu kali pertemuan. dalam pelaksanaan siklus II peneliti dibantu oleh mitra peneliti atau observer. Pembelajaran tahap pertama meliputi perencanaan pembelajaran, kinerja guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa.

Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap perencanaan tindakan siklus II adalah sebagai berikut:

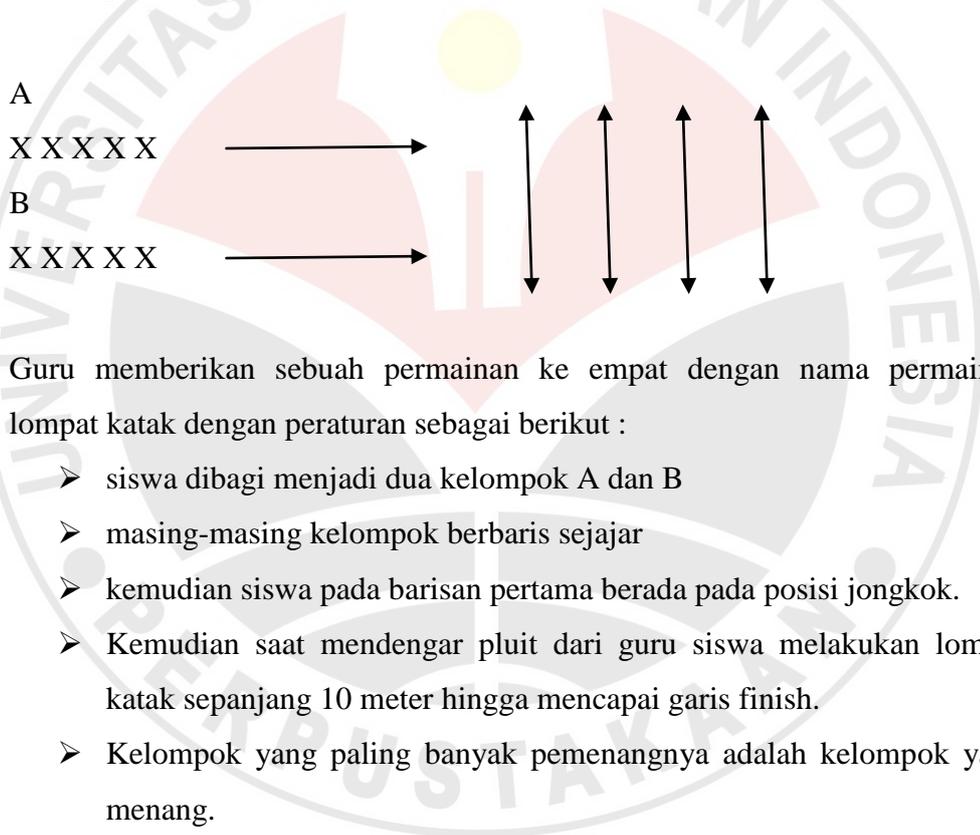
- 1) Kegiatan awal (10 menit)
 - a) Guru mengumpulkan siswa untuk berbaris menjadi 4 banjar
 - b) Guru mengecek kehadiran siswa
 - c) Guru menyuruh siswa untuk melakukan pemanasan dengan berkeliling lapangan sebanyak 3 putaran
 - d) Siswa melakukan gerakan peregangan statis dan dinamis yang dipimpin oleh guru dengan hitungan 2x8
 - e) Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari mengenai lompat jauh gaya jongkok.
 - f) Guru mendemonstrasikan gerakan lompat jauh gaya jongkok.
- 2) Kegiatan inti (55 menit)
 - a) Guru membagi siswa menjadi dua kelompok A dan B
 - b) Guru memberikan sebuah permainan yang bernama 'permainan suara' dengan peraturan sebagai berikut :
 - Masing-masing siswa berbaris sejajar dengan kelompoknya

- Siswa pada barisan pertama masing-masing kelompok berlari sprint dan saat mendengar suara pluit dari guru siswa melompat dengan menggunakan satu kaki di tempat dimana pun dia berada.
 - Kemudian dilanjut oleh siswa pada barisan kedua dan begitu selanjutnya.
 - Masing-masing siswa melakukannya sebanyak dua kali.
- c) Guru memberikan sebuah permainan kedua dengan nama permainan ‘lompat persegi’ dengan peraturan sebagai berikut :
- Siswa di bagi menjadi dua kelompok A dan B.
 - Terdapat kotak-kotak persegi yang di gambar menggunakan kapur oleh guru sebanyak 5 buah kotak dengan posisi berjajar.
 - Jarak kotak persegi satu dengan yang lainnya yaitu 1 meter.
 - Masing-masing kelompok berdiri menghadap kotak-kotak persegi tersebut dengan jarak 10 meter dari kotak pertama.
 - Saat mendengar pluit dari guru siswa pertama pada setiap kelompok berlari menuju kotak-kotak persegi tersebut kemudian melewatinya dengan melompat dengan menggunakan satu kaki sebagai tumpuan secara bergantian.
 - Setelah siswa berhasil melewati semua kotak persegi tersebut siswa kembali kebarisannya dan di lanjut dengan siswa selanjutnya.

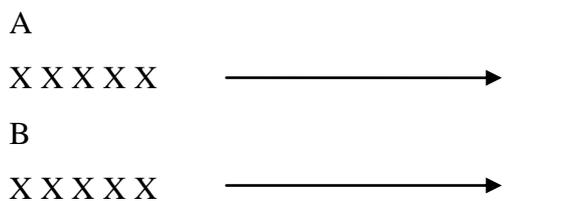


- Masing-masing siswa melakukannya sebanyak 3 kali agar lebih terbiasa.
- d) Guru memberikan permainan ketiga yaitu permainan ‘lompat tali’ dengan peraturan sebagai berikut :
- Siswa dibagi menjadi dua kelompok A dan B

- Terdapat 4 buah tali yang di bentangkan sepanjang 3 meter dengan keinggian 30cm.
- Jarak dari tali satu dengan yang lainnya yaitu 3 meter
- Masing-masing kelompok berbaris menghadap tali tersebut.
- Kemudian saat mendengar pluit dari guru siswa pada barisan pertama berlari untuk melompati tali-tali tersebut.
- Kemudian setelah semua tali berhasil di lompati siswa kembali ke barisannya dan langsung dilanjut oleh barisan selanjutnya.
- Permainan ini menggunakan sistim perlombaan agar lebih menarik.
- Kelompok yang berhasil menang sebanyak 2 kali adalah pemenangnya..



- e) Guru memberikan sebuah permainan ke empat dengan nama permainan lompat katak dengan peraturan sebagai berikut :
- siswa dibagi menjadi dua kelompok A dan B
 - masing-masing kelompok berbaris sejajar
 - kemudian siswa pada barisan pertama berada pada posisi jongkok.
 - Kemudian saat mendengar pluit dari guru siswa melakukan lompat katak sepanjang 10 meter hingga mencapai garis finish.
 - Kelompok yang paling banyak pemenangnya adalah kelompok yang menang.



- f) Guru membenarkan gerakan-gerakan siswa yang masih salah selama kegiatan pembelajaran.
 - g) Guru bertanya jawab mengenai hal-hal yang belum dimengerti mengenai materi lompat jauh gaya jongkok.
 - h) Guru mengumpulkan siswa untuk melakukan tes lompat jauh gaya jongkok.
 - i) Siswa diperbolehkan untuk mencoba terlebih dahulu sebanyak dua kali sebelum di tes oleh guru. bertanya jawab dengan siswa mengenai hal-hal yang belum dipahami
- 3) Kegiatan akhir (5 menit)
- a) Guru menjelaskan kembali materi yang sudah di pelajari
 - b) Guru meluruskan kesalahan-kesalahan yang terjadi selama kegiatan pembelajaran
 - c) Siswa melakukan gerakan pelepasan
 - d) Guru dan siswa berdoa sebelum mengakhiri kegiatan pembelajaran

c. Paparan data hasil observasi siklus II

Pada bagian ini akan dipaparkan data yang didapat dari proses dan hasil pembelajaran pada siklus II mengenai hasil observasi perencanaan pembelajaran, kinerja guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar.

1) Paparan data perencanaan pembelajaran lompat jauh gaya jongkok siklus II

Pada paparan data perencanaan pembelajaran, akan dipaparkan mengenai persentase hasil perencanaan yang dilakukan guru sebelum melakukan tindakan. Persentase tersebut di peroleh dari hasil rencana pelaksanaan pembelajaran gerak dasar lompat jauh gaya jongkok melalui metode bermain. Menggunakan instrument penilaian IPKG 2. Berikut merupakan hasil dari observasi perencanaan pembelajaran pada siklus 2.

Tabel 4.14
Data observasi perencanaan pembelajaran lompat jauh gaya jongkok siklus II

No	Komponen Rencana Pembelajaran	Penilaian			Skor
		3	2	1	
A	PERUMUSAN TUJUAN PEMBELAJARAN	3	2	1	

	1. Rumusan tujuan pembelajaran	√			3
	2. Kejelasan rumusan	√			3
	3. Kejelasan cakupan rumusan		√		2
	4. Kesesuaian dengan kompetensi dasar	√			3
	Jumlah				11
	Presentase				91,6%
B	MENGEMBANGKAN DAN MENGORGANISASIKAN MATERI MEDIA SUMBER BELAJAR DAN METODE PEMBELAJARAN				
	1. Mengembangkan dan mengorganisasikan materi pembelajaran	√			3
	2. Menentukan dan mengembangkan alat bantu pembelajaran	√			3
	3. Memilih sumber belajar		√		2
	4. Memilih metode pembelajaran		√		2
	Jumlah				10
	Presentase				83,3%
C	MERENCANAKAN SKENARIO KEGIATAN PEMBELAJARAN				
	1. Menentukan jenis kegiatan pembelajaran		√		2
	2. Menyusun langkah-langkah kegiatan pembelajaran	√			3
	3. Menentukan alokasi waktu pembelajaran	√			3
	4. Kesesuaian media pembelajaran dengan tujuan pembelajaran		√		2
	5. Kesesuaian metode, materi, dan peserta didik		√		2
	Jumlah				12
	Presentase				80%
D	MERENCANAKAN PROSEDUR, JENIS DAN MENYIAPKAN ALAT PENILAIAN				
	1. Menentukan proses dan jenis penilaian		√		2
	2. Membuat alat penilaian		√		2
	3. Menentukan kriteria penilaian	√			3
	Jumlah				7
	Presentase				77,7%
E	TAMPILAN DOKUMEN RENCANA PEMBELAJARAN				
	1. Kebersihan dan keterampilan	√			3
	2. Penggunaan bahasa		√		2
	Jumlah				5
	Presentase				83,3%
	Presentase Total				83,18%

Berdasarkan tabel 4.14 dapat dilihat persentase data observasi perencanaan sudah melakukan tindakan siklus II diperoleh perumusan tujuan pembelajaran mencapai 91,6% , mengembangkan dan mengorganisasikan materi media sumber belajar dan metode pembelajaran mencapai 83,3%, merencanakan skenario kegiatan pembelajaran mencapai 80%, merencanakan prosedur jenis dan menyiapkan alat penilaian mencapai 77,7%, dan tampilan dokumen rencana pembelajaran mencapai 83,3%. Maka dapat dijelaskan bahwa secara keseluruhan persentase pada indikator perencanaan baru mencapai 83,18% jadi belum sampai pada target yang ditetapkan yaitu 85%, Dengan demikian perencanaan

pembelajaran harus ditingkatkan lagi sampai target yang ditentukan tercapai pada siklus selanjutnya.

2) Paparan data kinerja guru siklus II

Kinerja guru pada siklus II ini lebih baik dari pada kinerja guru siklus I. Guru dalam menyampaikan materi cukup merata sehingga siswa yang cenderung melakukan aktivitas di luar pembelajaran seperti mengobrol dan bercanda dapat dikurangi. Selanjutnya pada aspek mendemonstrasian kemampuan khusus dalam pembelajaran pendidikan jasmani, item memberikan secara leluasa pada siswa mengembangkan aktivitas gerak, Guru dalam melaksanakan pembelajaran mengaitkan siswanya langsung untuk mempraktikkannya. Berikut data kinerja guru pada siklus II.

Tabel 4.15
Data hasil observasi kinerja guru siklus II

No	Komponen Pelaksanaan Pembelajaran	Penilaian			Skor
		3	2	1	
A	PRA PEMBELAJARAN				
	1. Kesiapan ruang, alat, dan media pembelajaran	√			3
	2. Memeriksa kesiapan siswa		√		2
	Jumlah				5
	Presentase				83,3%
B	MEMBUKA PEMBELAJARAN				
	1. Melakukan kegiatan apersepsi	√			3
	2. Menyiapkan komponen (tujuan) yang akan dicapai dan rencana kegiatan		√		2
	Jumlah				5
	Presentase				83,3%
C	MENGELOLA INTI PEMBELAJARAN				
	1. Memberikan petunjuk dan contoh gerakan	√			3
	2. Mengenal respon dan pertanyaan siswa		√		2
	3. Melakukan komunikasi lisan. Isyarat, dan gerakan badan	√			3
	4. Memicu dan memelihara ketertiban siswa		√		2
	5. Memantapkan penguasaan keterampilan gerak		√		2
	Jumlah				12
	Presentase				80%

Tabel 4.15
Data hasil observasi kinerja guru siklus II

D	MENDEMONTRASIKAN KEMAMPUAN KHUSUS DALAM PEMBELAJARAN PENJAS				
	1.Merangkai gerakan		√		2
	2.Memberikan kesempatan secara leluasa kepada siswa melakukan aktivitas gerak	√			3
	3.Membimbing siswa melakukan gerakan dan melakukan aktivitas gerak		√		2
	4.Memberikan pertolongan kepada siswa yang mengalami kesulitan	√			3
	5.Penggunaan media dan alat pembelajaran		√		2
	Jumlah				12
	Presentase				80%
E	MELAKSANAKAN EVALUASI PROSES DAN HASIL BELAJAR				
	1.Melaksanakan penilaian selama proses dan akhir pembelajaran		√		2
	2.Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran	√			3
	Jumlah				5
	Presentase				83,3%
F	KESAN UMUM KINERJA GURU				
	1.Keefektifan proses pembelajaran	√			3
	2.Penampilan guru dalam pembelajaran		√		2
	Jumlah				5
	Presentase				83,3%
	Presentase total				82,2%

Berdasarkan tabel 4.15 diperoleh pra pembelajaran mencapai 83,3%, dimana dalam memeriksa kesiapan siswa guru belum optimal. Membuka pembelajaran mencapai 83,3%, dimana guru sudah cukup jelas dalam memberikan apersepsi dan memimpin siswa melakukan pemanasan sehingga siswa tidak terlalu banyak yang mengobrol. Mengelola inti pembelajaran mencapai 80%, dimana guru sudah cukup sering mengadakan komunikasi lisan ataupun isyarat pada saat pelaksanaan pembelajaran lompat jauh gaya jongkok melalui metode bermain, sehingga siswa tidak terlalu banyak yang melakukan kesalahan pada saat pembelajaran. Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran penjas mencapai 80%, dimana guru sudah mulai membantu dan memperhatikan siswa yang mengalami kesulitan sehingga siswa yang melakukan kesalahan dalam melakukan bentuk-bentuk latihan gerak dasar lompat jauh gaya jongkok. Melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar mencapai 83,3% atau, dimana guru sudah mulai melakukan penilaian proses dan hasil dengan baik. Kesan umum kinerja guru mencapai 83,3%. indikator sudah cukup mencapai

keefisienan proses pembelajaran, sehingga keefektifan dan penampilan guru dalam pembelajaran meningkat. Dan keseluruhan presentase total kinerja guru mencapai 82,2%.

Berdasarkan pemaparan di atas maka dapat dilihat bahwa hasil observasi kinerja guru pada siklus II meningkat secara signifikan. Namun belum mencapai target yang sudah ditetapkan yaitu 85% sehingga perlu diperbaiki pada siklus selanjutnya.

3) Paparan data aktivitas siswa siklus II

Pada paparan data aktivitas siswa akan dipaparkan mengenai persentase aspek yang dinilai yaitu disiplin, percaya diri, dan semangat. Pada siklus II ini adalah upaya perbaikan dari siklus I. Semua aspek tersebut dapat dijadikan sebagai acuan untuk dijadikan suatu refleksi apakah pembelajaran yang sudah dilaksanakan sesuai dengan apa yang sudah direncanakan atau belum. Berikut data aktivitas siswa siklus II.

Tabel 4.16
Data hasil observasi aktivitas siswa siklus II

N O	Nama siswa	L / P	Aspek yang di nilai												Skor	Nilai	Kriteria					ket
			Disiplin				Percaya diri				Semangat						B	C	K	T	TT	
			1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4								
1	Ace Suhaya					√				√				√	10	83,3		√		√		
2	Danda Murfariz				√				√				√	9	75			√			√	
3	Egif Ariansyah					√				√				√	11	91,6	√				√	
4	Hani Indah N				√				√				√	10	83,3		√			√		
5	Irma Latifah				√				√				√	10	83,3		√			√		
6	Lisnawati				√				√				√	10	83,3		√			√		
7	Nanda Hidayat				√				√				√	9	75			√			√	
8	Neng Rossi H.D				√				√				√	9	75			√			√	
9	Tantan Epul K.					√				√				√	11	91,6	√				√	
10	Triani Nurvitria				√				√				√	9	75			√			√	
11	Wiwini Rosmianti				√				√				√	10	83,3		√			√		
12	Wendi Agustin				√				√				√	10	83,3		√			√		
Jumlah															118	983	2	6	4	8	4	
Persentase																	16,6%	50%	33,3%	66,6%	33,3%	
Nilai rata-rata															9,83	81,9						
Jumlah skor maksimal = 12																						

Berdasarkan tabel 4.16 dapat dijelaskan persentase hasil observasi aktivitas siswa selama pembelajaran siklus II dengan kriteria tuntas dan tidak

tuntas dimana terdapat 8 siswa atau 66,6% siswa sudah tuntas dalam pembelajaran lompat jauh gaya jongkok dan 4 siswa atau 33,3% masih belum tuntas. Kemudian skor rata-rata yang diperoleh oleh siswa mencapai 9,83 dan nilai rata-rata yang diperoleh oleh siswa mencapai 81,9. Kemudian untuk siswa yang memperoleh kriteria B (baik) berjumlah 2 orang siswa atau 16,6%, untuk kriteria C (cukup) berjumlah 6 orang siswa atau 50%, sementara untuk kriteria K (kurang) berjumlah 4 orang siswa atau 33,3%.

4) Paparan data hasil belajar siswa siklus II

Pada paparan data hasil tes belajar siswa akan dipaparkan mengenai hasil belajar siswa dalam pembelajaran lompat jauh gaya jongkok melalui metode bermain. Pada siklus II ini adalah upaya perbaikan dari siklus I. Adapun hasil belajar siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel 4.17 berikut ini.

Tabel 4.17
Data hasil belajar lompat jauh gaya jongkok siklus II

N O	Nama siswa	L/ P	Aspek yang di nilai																Skor	Nilai	Ket		
			Awalan				Tolakan				Sikap di udara				Mendarat						T	TT	
			1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4					
1	Ace Suhaya					√				√				√					√	13	81,25	√	
2	Danda Murfariz				√				√				√					√	12	75		√	
3	Egif Ariansyah				√				√				√					√	14	87,5	√		
4	Hani Indah N				√				√				√					√	11	68,75		√	
5	Irma Latifah				√				√				√					√	10	62,5		√	
6	Lisnawati				√				√				√					√	12	75		√	
7	Nanda Hidayat				√				√				√					√	13	81,25	√		
8	Neng Rossi H.D				√				√				√					√	12	75		√	
9	Tantan Epul K.				√				√				√					√	14	87,5	√		
10	Triani Nurvitria				√				√				√					√	13	81,25	√		
11	Wiwini Rosmianti				√				√				√					√	14	87,5	√		
12	Wendi Agustin				√				√				√					√	13	81,25	√		
Jumlah																			151	943,75	7	5	
Persentase																					58,3%	41,6%	
Nilai rata-rata																			12,58	78,64			
Jumlah skor maksimal = 16																							

Berdasarkan tabel 4.17 didapatkan bahwa jumlah siswa yang sudah memenuhi ketentuan kriteria ketuntasan minimal (KKM) atau yang sudah tuntas dalam melakukan gerak dasar lompat jauh gaya jongkok sebanyak 7 siswa

(58,3%). Dan siswa yang masih belum memenuhi ketentuan kriteria ketuntasan minimal (KKM) atau yang belum tuntas dalam melakukan gerak dasar lompat jauh gaya jongkok sebanyak 5 siswa atau (41,6%)

Secara umum dapat dikatakan bahwa dengan penerapan metode bermain pada pembelajaran lompat jauh pada siklus II, terlihat adanya perubahan berupa peningkatan kemampuan siswa dalam melakukan gerak dasar lompat jauh. Namun masih ada beberapa kekurangan yang perlu diperbaiki, yaitu belum tercapainya target atau tujuan yang ingin dicapai. Maka hal tersebut akan diperbaiki pada pelaksanaan siklus III.

d. Analisis dan refleksi siklus II

1) Analisis dan refleksi perencanaan siklus II

Tabel 4.18
Rekapitulasi perencanaan pembelajaran siklus II

No	Aspek Observasi	Tercapai
1	Perumusan tujuan pembelajaran	91,6%
2	Mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media, sumber dan metode pembelajaran	83,3%
3	Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran	80%
4	Merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian	77,7%
5	Tampilan dokumen rencana pembelajaran	83,3%
Persentase Total		83,18%

a) Analisis tindakan

Dari hasil observasi dapat dilihat persentase bahwa hasil observasi perencanaan guru pada siklus II dalam perumusan tujuan mencapai 91,6%, mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media, sumber dan metode pembelajaran mencapai 83,3%, merencanakan skenario pembelajaran mencapai 80%, merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian mencapai 77,7%, tampilan dokumen rencana pembelajaran mencapai 83,3%. Jadi perolehan persentase dalam perencanaan adalah sebesar 83,18%. Jika dilihat dari siklus I maka hasil observasi perencanaan pembelajaran pada siklus II mengalami peningkatan dari 64,9% menjadi 83,18%.

b) Refleksi tindakan

Berdasarkan hasil observasi selama tindakan siklus II berlangsung dan hasil diskusi balikan, dan diperoleh kesepakatan untuk membuat rencana tindakan selanjutnya sebagai bentuk refleksi dari tindakan siklus II. Aspek Perumusan tujuan pembelajaran sudah mencapai target yang ditentukan. Namun Dalam mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media, sumber dan metode pembelajaran harus diperbaiki komponen tentang menentukan dan mengembangkan alat bantu pembelajaran. Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran harus lebih sesuai lagi dengan alokasi waktu pembelajaran. Merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian, dalam melakukan penilaian tidak diakhir pembelajaran saja, tetapi harus pada waktu proses pembelajaran berlangsung. Dan dalam Tampilan dokumen rencana pembelajaran harus diperbaiki.

2) Analisis dan refleksi kinerja guru siklus II

Tabel 4.19
Rekapitulasi kinerja guru siklus II

No	Aspek Observasi	Tercapai
1	Pra pembelajaran	83,3%
2	Membuka pembelajaran	83,3%
3	Mengelola inti pembelajaran	80%
4	Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran penjas	80%
5	Melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar	83,3%
6	Kesan umum kinerja guru	83,3%
Persentase Total		82,2%

a) Analisis tindakan kinerja guru siklus II

Hasil analisis dari pelaksanaan kinerja guru siklus II dapat dijelaskan bahwa kinerja guru dalam proses pembelajaran siklus II sudah melaksanakan semua aspek yang telah direncanakan sebelumnya. Dalam pra pembelajaran mencapai 83,3%, membuka pembelajaran 83,3%, mengelola inti pembelajaran mencapai 80%, mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran mencapai 80%, melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar mencapai 83,3%, kesan umum kinerja guru mencapai 83,3%. Jadi perolehan persentase dalam pelaksanaan siklus II adalah sebesar 82,2%.

b) Refleksi kinerja guru siklus II

Dari analisis tindakan siklus II, secara keseluruhan setiap komponen sudah mengalami peningkatan, namun masih belum mencapai target yang ditentukan yaitu sebesar 85%. Dalam membuka pembelajaran kesiapan sarana, alat, dan media pembelajaran dan memeriksa kesiapan siswa harus lebih baik lagi, diantaranya dilakukan dengan cara: Guru dalam membuka pembelajaran, komponen yang harus diperbaiki yaitu menyiapkan komponen (tujuan) yang akan dicapai dan guru harus memberikan motivasi dan apersepsi dengan memberikan wawasan dan pertanyaan yang menarik seputar tentang sepak bola. Kemudian Mengelola inti pembelajaran yaitu guru harus bisa menjaga ketertiban siswa agar iklim pembelajaran kondusif. Dan mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran penjas, harus diperbaiki cara membimbing siswa harus lebih baik lagi yaitu dengan memberikan contoh cara melakukan gerak dan aktivitas gerak dengan benar. Dengan demikian penelitian ini masih dilanjutkan dengan melaksanakan siklus III.

3) Analisis dan refleksi aktivitas siswa siklus II

Tabel 4.20
Rekapitulasi aktivitas siswa siklus II

No	Aktivitas siswa	Jumlah siswa yang tuntas	Jumlah siswa yang tidak tuntas	Nilai rata-rata	Skor rata-rata	Kriteria		
						B	C	K
1	Siklus I	4 siswa(33,3%)	8 siswa(66,6%)	71,48	8,58	1 siswa (8,3%)	3siswa (25%)	8 siswa (66,6%)
2	Siklus II	8 siswa(66,6%)	4 siswa(33,3%)	81,9	9,83	2 siswa (16,6%)	6 siswa (50%)	4 siswa (33,3%)

a) Analisis tindakan aktivitas siswa siklus II

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa siklus II selama proses pembelajaran berlangsung, dapat dijelaskan bahwa persentase selama kegiatan pembelajaran berlangsung dapat dijabarkan sebagai berikut : siswa yang tuntas pada siklus II ini meningkat dari yang semula hanya berjumlah 4 siswa atau (33,3%) pada siklus I menjadi 8 siswa atau (66,6%) pada siklus II ini. Kemudian untuk nilai rata-rata dari yang semula pada siklus I sebesar 71,48 menjadi 81,9 pada siklus II ini. Untuk skor rata-rata dari yang semula memperoleh skor 8,58 pada siklus I menjadi 9,83 pada siklus II ini. Selanjutnya yaitu siswa yang memperoleh kriteria B (baik) mengalami peningkatan dari yang semula hanya terdapat 1 siswa atau 8,3% bertambah menjadi 2 siswa atau 16,6% pada siklus II

ini. Untuk kriteria cukup pada siklus I berjumlah 3 siswa atau 25% menjadi 6 siswa atau 50% pada siklus II ini. Dan untuk kriteria kurang pada siklus II ini berkurang dari yang semula pada siklus I berjumlah 8 siswa atau 66,6% menjadi 4 siswa atau 33,3% pada siklus II ini.

b) Refleksi aktivitas siswa siklus II

Berdasarkan data di atas hasil observasi aktivitas siswa siklus II dari ketiga aspek aktivitas siswa yang diamati mengalami peningkatan. Namun hasil yang diperoleh masih belum mencapai target yang ditentukan. Untuk meningkatkan aktivitas siswa, maka guru harus bisa lebih memotivasi siswa agar siswa lebih serius lagi mengikuti proses pembelajaran dan agar siswa lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran gerak dasar lompat jauh gaya jongkok melalui metode bermain.

4) Analisi dan refleksi hasil belajar siklus II

Tabel 4.21

Rekapitulasi hasil belajar lompat jauh gaya jongkok siklus II

No	Hasil belajar lompat jauh gaya jongkok	Jumlah siswa yang tuntas	Jumlah siswa yang tidak tuntas	Nilai rata-rata	Skor rata-rata
1	Siklus I	4siswa(33,3%)	8siswa(66,6%)	64,08	10,2
2	Siklus II	7siswa(58,3%)	5siswa(41,6%)	78,64	12,58

a) Analisis tindakan hasil belajar lompat jauh gaya jongkok siklus II

Berdasarkan tabel 4.21 didapat hasil tes praktik gerak dasar lompat jauh gaya jongkok mengalami peningkatan pada siklus II ini. Dimana siswa yang tuntas meningkat dari yang semula pada siklus I berjumlah 4 siswa atau (33,3%) pada siklus II ini meningkat menjadi 7 siswa atau (58%), kemudian siswa yang tidak tuntas pada siklus II ini berkurang dari yang semula pada siklus I berjumlah 8 siswa atau (66,6%) menjadi 5 siswa atau (41,6%). Kemudian untuk nilai rata-rata pun mengalami kenaikan dari yang pada siklus I sebesar 64,08 menjadi 78,64 pada siklus II ini, dan skor rata-rata pun mengalami peningkatan dari yang semula pada siklus I 10,2 menjadi 12,58.

b) Refleksi tindakan hasil belajar lompat jauh gaya jongkok siklus II

Dilihat dari analisis siklus II ternyata target kemampuan siswa masih belum tercapai, sehingga peneliti dan mitra peneliti melakukan refleksi untuk

menentukan tindakan yang akan dilakukan pada siklus selanjutnya. Berdasarkan hasil diskusi antara peneliti dengan mitra peneliti/observer maka dalam pembelajaran harus ditingkatkan lagi supaya lebih menarik minat siswa dan memberikan tantangan yang lebih kompleks sehingga siswa lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran. Untuk mengatasi masalah tersebut guru akan berupaya memperbaiki proses pembelajaran dan membuat iklim pembelajaran lebih hidup lagi sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Sehingga penelitian akan dilanjutkan pada siklus selanjutnya.

Pada rencana siklus berikutnya pembelajaran masih menerapkan metode bermain dalam pembelajaran lompat jauh gaya jongkok, hanya saja ada beberapa permainan yang di ubah peraturannya agar tingkat kesulitannya lebih meningkat. Berdasarkan hasil pencapaian proses dan tes akhir pada pembelajaran gerak dasar lompat jauh gaya jongkok melalui metode bermain, maka penelitian ini akan dilanjutkan pada pelaksanaan siklus III agar mencapai target yang telah ditentukan. Berdasarkan hasil observasi selama tindakan siklus II berlangsung, di peroleh kesepakatan untuk menyusun scenario tindakan berikutnya sebagai bentuk refleksi tindakan dari siklus II.

3. Paparan data tindakan siklus III

a. Paparan data perencanaan siklus III

Setelah peneliti bersama dengan mitra peneliti (observer) mengadakan diskusi dan refleksi terhadap pelaksanaan siklus II dengan melihat hasil yang telah dicapai pada pembelajaran kedua, rencana pembelajaran akan menjalani perubahan sebagai berikut.

- 1) Mempersiapkan rencana pembelajaran dengan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), instrument penilaian kemampuan kerja guru (APKG1), serta instrument pengumpul data lainnya. Kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan pada siklus I beralokasi waktu 2 x 35 menit dalam satu x pertemuan.
- 2) Merancang rencana pembelajaran lompat jauh gaya jongkok dengan menggunakan metode bermain di dalamnya.
- 3) Merumuskan tujuan pembelajaran dengan baik dan benar serta sesuai dengan kurikulum.

- 4) Peneliti membuat rencana tindakan penerapan media, ditetapkan pula waktu pelaksanaan tindakan.
- 5) Mempersiapkan alat dan media yang akan digunakan.
- 6) Menambahkan sumber belajar
- 7) Pelaksanaan pembelajaran masih menerapkan metode bermain, namun dalam pelaksanaannya ada beberapa permainan yang di ubah peraturannya. Untuk permainan lompat persegi di ubah dari yang semula hanya terdapat 5 buah persegi di siklus III ini di tambah menjadi 7 buah kotak persegi dan siswa diberi kesempatan untuk mencoba latihan tersebut sebanyak 3 kali. Kemudian untuk permainan lompat tali, ketinggian tali di naikkan menjadi 40cm.

b. Paparan data pelaksanaan siklus III

Pelaksanaan tindakan siklus II dilaksanakan sesuai dengan rumusan perencanaan tindakan penelitian yang telah dipersiapkan. Pelaksanaan dilakukan pada tanggal 25 april 2015 dari pukul 07.30 – 08.40 WIB, selama 2 jam pelajaran dalam satu kali pertemuan. dalam pelaksanaan siklus III peneliti dibantu oleh mitra peneliti atau observer. Pembelajaran tahap pertama meliputi perencanaan pembelajaran, kinerja guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa. Berikut pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru pada siklus III.

- 1) Kegiatan awal (10 menit)
 - a) Guru mengumpulkan siswa untuk berbaris menjadi 4 banjar
 - b) Guru mengecek kehadiran siswa
 - c) Guru menyuruh siswa untuk melakukan pemanasan dengan berkeliling lapangan sebanyak 3 putaran
 - d) Siswa melakukan gerakan peregangan statis dan dinamis yang dipimpin oleh guru dengan hitungan 2x8
 - e) Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari mengenai lompat jauh gaya jongkok.
 - f) Guru mendemonstrasikan gerakan lompat jauh gaya jongkok.
- 2) Kegiatan inti (55 menit)
 - a. Guru membagi siswa menjadi dua kelompok A dan B

b. Guru memberikan sebuah permainan yang bernama ‘permainan suara’ dengan peraturan sebagai berikut :

- Masing-masing siswa berbaris sejajar dengan kelompoknya
- Siswa pada barisan pertama masing-masing kelompok berlari sprint dan saat mendengar suara pluit dari guru siswa melompat dengan menggunakan satu kaki di tempat dimana pun dia berada.
- Kemudian dilanjut oleh siswa pada barisan kedua dan begitu selanjutnya.
- Masing-masing siswa melakukannya sebanyak dua kali.

c. Guru memberikan sebuah permainan kedua dengan nama permainan ‘lompat persegi’ dengan peraturan sebagai berikut :

- Siswa di bagi menjadi dua kelompok A dan B.
- Terdapat kotak-kotak persegi yang di gambar menggunakan kapur oleh guru sebanyak 7 buah kotak dengan posisi berjajar.
- Jarak kotak persegi satu dengan yang lainnya yaitu 1 meter.
- Masing-masing kelompok berdiri menghadap kotak-kotak persegi tersebut dengan jarak 10 meter dari kotak pertama.
- Saat mendengar pluit dari guru siswa pertama pada setiap kelompok berlari menuju kotak-kotak persegi tersebut kemudian melewatinya dengan melompat dengan menggunakan satu kaki sebagai tumpuan secara bergantian.
- Setelah siswa berhasil melewati semua kotak persegi tersebut siswa kembali kebarisannya dan di lanjut dengan siswa selanjutnya.

A

X X X X X X →

B

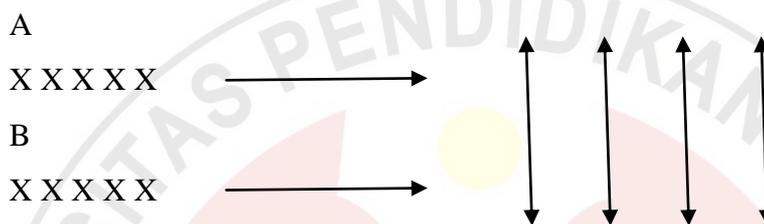
X X X X X X →

- Masing-masing siswa melakukannya sebanyak 3 kali.

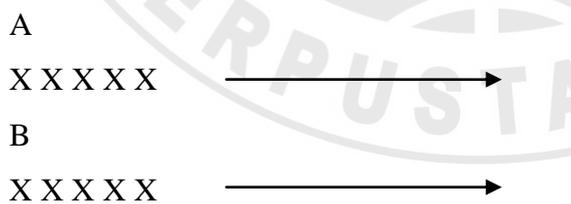
d. Guru memberikan permainan ketiga yaitu permainan ‘lompat tali’ dengan peraturan sebagai berikut :

- Siswa dibagi menjadi dua kelompok A dan B
- Terdapat 4 buah tali yang di bentangkan sepanjang 3 meter dengan ketinggian 40cm.

- Jarak dari tali satu dengan yang lainnya yaitu 3 meter
- Masing-masing kelompok berbaris menghadap tali tersebut.
- Kemudian saat mendengar pluit dari guru siswa pada barisan pertama berlari untuk melompati tali-tali tersebut.
- Kemudian setelah semua tali berhasil di lompati siswa kembali ke barisannya dan langsung dilanjut oleh barisan selanjutnya.
- Permainan ini menggunakan sistim perlombaan agar lebih menarik.
- Kelompok yang berhasil menang sebanyak 2 kali adalah pemenangnya..



- e. Guru memberikan sebuah permainan ke empat dengan nama permainan lompat katak dengan peraturan sebagai berikut :
- siswa dibagi menjadi dua kelompok A dan B
 - masing-masing kelompok berbaris sejajar
 - kemudian siswa pada barisan pertama berada pada posisi jongkok.
 - Kemudian saat mendengar pluit dari guru siswa melakukan lompat katak sepanjang 10 meter hingga mencapai garis finish.
 - Kelompok yang paling banyak pemenangnya adalah kelompok yang menang.



- f. Guru membenarkan gerakan-gerakan siswa yang masih salah selama kegiatan pembelajaran.
- g. Guru mengumpulkan siswa untuk melakukan tes lompat jauh gaya jongkok.
- h. Siswa diperbolehkan untuk mencoba terlebih dahulu sebanyak dua kali sebelum di tes oleh guru.

- 3) Kegiatan akhir (5 menit)
 - a. Guru menjelaskan kembali materi yang sudah di pelajari
 - b. Guru meluruskan kesalahan-kesalahan yang terjadi selama kegiatan pembelajaran
 - c. Siswa melakukan gerakan pelepasan
 - d. Guru dan siswa berdoa sebelum mengakhiri kegiatan pembelajaran

c. Paparan data hasil observasi siklus III

pada paparan ini akan di jelaskan mengenai hasil-hasil observasi pada siklus I, dimana hasil yang diperoleh berupa perencanaan pembelajaran lompat jauh gaya jongkok, kinerja guru, aktifitas siswa, dan hasil belajar lompat jauh gaya jongkok.

1) Paparan data perencanaan pembelajaran siklus III

di bawah ini akan di paparkan mengenai hasil dari observasi pada perencanaan pembelajaran siklus III menggunakan instrument penilaian kinerja guru (IPKG 1), dimana di dalamnya terdapat beberapa komponen yang menjadi bahan penialaian yang diantaranya yaitu :

- a) Perumusan tujuan pembelajaran.
- b) Mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media, sumber belajar, dan metode pembelajaran.
- c) Merencanakan scenario kegiatan pembelajaran.
- d) Merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian.
- e) Tampilan dokumen rencana pembelajaran.

Untuk lebih jelasnya mengenai hasil observasi perencanaan pembelajaran dapat dilihat pada tabel 4.22 berikut.

Tabel 4.22
Data hasil observasi perencanaan pembelajaran siklus III

No	Komponen Rencana Pembelajaran	Penilaian			Skor
		3	2	1	
A	PERUMUSAN TUJUAN PEMBELAJARAN	3	2	1	
	1. Rumusan tujuan pembelajaran	√			3

	2. Kejelasan rumusan	√			3
	3. Kejelasan cakupan rumusan		√		2
	4. Kesesuaian dengan kompetensi dasar	√			3
	Jumlah				11
	Presentase				91,6%
B	MENGEMBANGKAN DAN MENGORGANISASIKAN MATERI MEDIA SUMBER BELAJAR DAN METODE PEMBELAJARAN				
	1. Mengembangkan dan mengorganisasikan materi pembelajaran	√			3
	2. Menentukan dan mengembangkan alat bantu pembelajaran	√			3
	3. Memilih sumber belajar		√		2
	4. Memilih metode pembelajaran	√			3
	Jumlah				11
	Presentase				91,6%
C	MERENCANAKAN SKENARIO KEGIATAN PEMBELAJARAN				
	1. Menentukan jenis kegiatan pembelajaran	√			3
	2. Menyusun langkah-langkah kegiatan pembelajaran	√			3
	3. Menentukan alokasi waktu pembelajaran	√			3
	4. Kesesuaian media pembelajaran dengan tujuan pembelajaran		√		2
	5. Kesesuaian metode, materi, dan peserta didik	√			3
	Jumlah				14
	Presentase				93,3%
D	MERENCANAKAN PROSEDUR, JENIS DAN MENYIAPKAN ALAT PENILAIAN				
	1. Menentukan proses dan jenis penilaian	√			3
	2. Membuat alat penilaian		√		2
	3. Menentukan kriteria penilaian	√			3
	Jumlah				8
	Presentase				88,8%
E	TAMPILAN DOKUMEN RENCANA PEMBELAJARAN				
	1. Kebersihan dan keterampilan	√			3
	2. Penggunaan bahasa	√			3
	Jumlah				6
	Presentase				100%
	Presentase Total				93,06%

Berdasarkan tabel 4.22 dapat dilihat persentase data observasi perencanaan sudah melakukan tindakan siklus III. Berdasarkan hasil observasi di atas diperoleh perumusan tujuan pembelajaran mencapai 91,6%, mengembangkan dan mengorganisasikan materi media sumber belajar dan metode pembelajaran mencapai 91,6%, merencanakan skenario kegiatan pembelajaran mencapai 93,3%, merencanakan prosedur jenis dan menyiapkan alat penilaian mencapai 88,8%, dan tampilan dokumen rencana pembelajaran mencapai 100%. Dengan demikian semua aspek perencanaan sudah mencapai target 85%, jika semua kegiatan dikalkulasikan maka perolehan persentase akhir 93,06%.

2) Paparan data kinerja guru siklus III

Tabel 4.23
Data hasil observasi kinerja guru siklus III

No	Komponen Pelaksanaan Pembelajaran	Penilaian			Skor
		3	2	1	
A	PRA PEMBELAJARAN				
	1. Kesiapan ruang, alat, dan media pembelajaran	√			3
	2. Memeriksa kesiapan siswa	√			3
	Jumlah				6
	Presentase				100%
B	MEMBUKA PEMBELAJARAN				
	1. Melakukan kegiatan apersepsi	√			3
	2. Menyiapkan komponen (tujuan) yang akan dicapai dan rencana kegiatan	√			3
	Jumlah				6
	Presentase				100%
C	MENGELOLA INTI PEMBELAJARAN				
	1. Memberikan petunjuk dan contoh gerakan	√			3
	2. Mengenal respon dan pertanyaan siswa	√			3
	3. Melakukan komunikasi lisan. Isyarat, dan gerakan badan	√			3
	4. Memicu dan memelihara ketertiban siswa	√			3
	5. Memantapkan penguasaan keterampilan gerak		√		2
	Jumlah				14
	Presentase				93,3%
D	MENDEMONTRASIKAN KEMAMPUAN KHUSUS DALAM PEMBELAJARAN PENJAS				
	1. Merangkai gerakan		√		2
	2. Memberikan kesempatan secara leluasa kepada siswa melakukan aktivitas gerak	√			3
	3. Membimbing siswa melakukan gerakan dan melakukan aktivitas gerak	√			3
	4. Memberikan pertolongan kepada siswa yang mengalami kesulitan	√			3
	5. Penggunaan media dan alat pembelajaran	√			3
	Jumlah				12
	Presentase				93,3%
E	MELAKSANAKAN EVALUASI PROSES DAN HASIL BELAJAR				
	1. Melaksanakan penilaian selama proses dan akhir pembelajaran	√			3
	2. Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran	√			3
	Jumlah				5
	Presentase				100%
F	KESAN UMUM KINERJA GURU				
	1. Keefektifan proses pembelajaran	√			3
	2. Penampilan guru dalam pembelajaran	√			3
	Jumlah				6
	Presentase				100%
	Presentase total				97,7%

Berdasarkan tabel 4.23 diperoleh pra pembelajaran mencapai 100%, Membuka pembelajaran mencapai 100%, dimana guru sudah cukup jelas dalam memberikan apersepsi dan memimpin siswa melakukan pemanasan sehingga

siswa tidak terlalu banyak yang mengobrol. Mengelola inti pembelajaran mencapai 93,3%, dimana guru sudah cukup sering mengadakan komunikasi lisan ataupun isyarat pada saat pelaksanaan pembelajaran lompat jauh gaya jongkok melalui metode bermain, sehingga siswa tidak terlalu banyak yang melakukan kesalahan pada saat pembelajaran dan sudah banyak yang memahami peraturan serta latihan yang harus dilakukan. Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran penjas mencapai 93,3%, dimana guru sudah mulai membantu dan memperhatikan siswa yang mengalami kesulitan sehingga siswa yang melakukan kesalahan dalam melakukan bentuk-bentuk latihan gerak dasar lompat jauh gaya jongkok, selain itu siswa pun menjadi lebih leluasa untuk melakukan aktifitas geraknya karena sudah terbiasa dan lebih menikmati pembelajaran lompat jauh gaya jongkok melalui metode bermain ini. Melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar mencapai 100% atau, dimana guru sudah mulai melakukan penilaian proses dan hasil dengan baik, dimana ketika proses pembelajaran berlangsung guru pun mengamati bentuk-bentuk gerakan yang dilakukan oleh siswa. Kesan umum kinerja guru mencapai 100%. indikator sudah cukup mencapai keefisienan proses pembelajaran, sehingga keefektifan dan penampilan guru dalam pembelajaran meningkat. Dan keseluruhan presentase total kinerja guru mencapai 97,7%.

3) Paparan data aktifitas siswa siklus III

Pada paparan data aktifitas siswa ini akan di sajikan hasil dari observasi yang dilakukan mengenai aktifitas siswa selama pembelajaran lompat jauh gaya jongkok melalui metode bermain berlangsung. Dimana di dalamnya terdapat beberapa aspek yang menjadi bahan penilaian yang di antaranya yaitu disiplin, percaya diri, dan semangat. Dan untuk lebih jelasnya mengenai data hasil aktifitas siswa pada siklus III ini dapat dilihat pada tabel 4.24 berikut.

Tabel 4.24
Data hasil aktivitas siswa siklus III

N O	Nama siswa	L / P	Aspek yang di nilai												Skor	Nilai	Kriteria			Ket		
			Disiplin				Percaya diri				Semangat						B	C	K	T	T T	
			1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4								
1	Ace Subaya					√				√					√	10	83,3		√		√	
2	Danda Murfariz					√				√					√	11	91,6	√			√	
3	Egif Ariansyah					√				√					√	11	91,6	√			√	
4	Hani Indah N					√				√					√	11	91,6	√			√	
5	Irma Latifah					√				√					√	11	91,6	√			√	
6	Lisnawati				√					√					√	10	83,3		√		√	
7	Nanda Hidayat				√					√					√	10	83,3		√		√	
8	Neng Rossi H.D				√					√					√	10	83,3		√		√	
9	Tantan Epul K.					√				√					√	11	91,6	√			√	
10	Triani Nurvitria				√					√					√	10	83,3		√		√	
11	Wiwini Rosmianti					√				√					√	10	83,3		√		√	
12	Wendi Agustin					√				√					√	10	83,3		√		√	
Jumlah															125	1041, 1	5	7	0	12	0	
Persentase																	41,6 %	58 ,3 %	0 %	100 %	0 %	
Nilai rata-rata															10,4 1	86,75						
Jumlah skor maksimal = 12																						

Berdasarkan tabel 4.24 dapat dijelaskan persentase hasil observasi aktivitas siswa selama pembelajaran siklus III dengan kriteria tuntas dan tidak tuntas dimana semua siswa yang berjumlah 12 siswa atau 100% siswa sudah tuntas dalam pembelajaran lompat jauh gaya jongkok. Kemudian skor rata-rata yang diperoleh oleh siswa mencapai 10,41 dan nilai rata-rata yang diperoleh oleh siswa mencapai 86,75. Selanjutnya untuk siswa dengan kriteria B (baik) berjumlah 5 siswa atau 41,6%, untuk siswa dengan kriteria C (cukup) berjumlah 58%, dan untuk kriteria K (kurang) tidak ada atau 0%.

4) Paparan data hasil belajar siklus III

Pada paparan data hasil tes belajar siswa akan dipaparkan mengenai hasil belajar siswa dalam pembelajaran lompat jauh gaya jongkok melalui metode bermain. Pada siklus III ini adalah upaya perbaikan dari siklus II. Adapun hasil belajar siswa pada siklus III dapat dilihat pada tabel 4.17 berikut ini.

Tabel 4.25
Data hasil belajar lompat jauh gaya jongkok siklus III

No	Nama siswa	L/ P	Aspek yang di nilai																Skor	Nilai	Ket		
			Awalan				Tolakan				Sikap di udara				Mendarat						T	TT	
			1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4					
1	Ace Suhaya					√														14	87,5	√	
2	Danda Murfariz				√															14	87,5	√	
3	Egif Ariansyah					√														14	87,5	√	
4	Hani Indah N				√															13	81,25	√	
5	Irma Latifah				√															12	75		√
6	Lisawati				√															13	81,25	√	
7	Nanda Hidayat				√															13	81,25	√	
8	Neng Rossi H.D				√															14	87,5	√	
9	Tantan Epul K.				√															14	87,5	√	
10	Triani Nurvitria				√															14	87,5	√	
11	Wiwin Rosmianti				√															14	87,5	√	
12	Wendi Agustin				√															14	87,5	√	
Jumlah																				163	1018,75	11	1
Persentase																						91,6%	8,3%
Nilai rata-rata																				13,58	84,89		
Jumlah skor maksimal = 16																							

Berdasarkan data yang diperoleh pada tabel 4.25 menunjukkan hasil belajar lompat jauh gaya jongkok sebagai berikut : dari jumlah siswa yang berjumlah 12 di peroleh jumlah siswa yang tuntas yaitu 11 siswa atau 91,6%, dan yan tidak tuntas yaitu 1 siswa atau 8,3%. Kemudian untuk skor rata-rata diperoleh hasil sebesar 13,5 dan untuk nilai rata-rata diperoleh hasil sebesar 84,89.

d. Analisis dan refleksi siklus III

1) Analisis dan refleksi perencanaan siklus III

Tabel 4.26
Rekapitulasi perencanaan pembelajaran siklus III

No	Aspek Observasi	Tercapai
1	Perumusan tujuan pembelajaran	91,6%
2	Mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media, sumber dan metode pembelajaran	91,6%
3	Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran	93,3%
4	Merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian	88,8%
5	Tampilan dokumen rencana pembelajaran	100%
Persentase Total		93,06%

a) Analisis tindakan siklus III

Dari hasil observasi dapat dilihat persentase bahwa hasil observasi perencanaan guru pada siklus III dalam perumusan tujuan mencapai 91,6%, mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media, sumber dan metode pembelajaran mencapai 91,6%, merencanakan skenario pembelajaran mencapai 93,3%, merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian mencapai 88,8%, tampilan dokumen rencana pembelajaran mencapai 100%. Jadi perolehan persentase dalam perencanaan adalah sebesar 93,06%. Dengan demikian perencanaan guru pada siklus III ini telah mencapai target 85%.

b) Refleksi tindakan siklus III

Melihat hasil perencanaan yang telah mencapai target yaitu 85% pada siklus ke III ini, maka kegiatan diakhiri pada siklus III.

2) Analisis dan refleksi kinerja guru siklus III

Tabel 4.27
Rekapitulasi kinerja guru siklus III

No	Aspek Observasi	Tercapai
1	Pra pembelajaran	100%
2	Membuka pembelajaran	100%
3	Mengelola inti pembelajaran	93,3%
4	Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran penjas	93,3%
5	Melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar	100%
6	Kesan umum kinerja guru	100%
Persentase Total		97,7%

a) Analisis tindakan siklus III

Hasil analisis dari pelaksanaan kinerja guru siklus III dapat dijelaskan bahwa kinerja guru dalam proses pembelajaran siklus III sudah melaksanakan semua aspek yang telah direncanakan sebelumnya. Dalam pra pembelajaran mencapai 100%, membuka pembelajaran 100%, mengelola inti pembelajaran mencapai 93,3%, mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran mencapai 93,3%, melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar mencapai 100%, kesan umum kinerja guru mencapai 100%. Jadi perolehan persentase dalam pelaksanaan siklus III adalah sebesar 97,7%.

b) Refleksi tindakan siklus III

Dari hasil refleksi yang telah dilakukan oleh guru dan observer, maka pelaksanaan kinerja guru pada siklus III ini sudah mencapai target yang telah ditentukan, maka kegiatan ini diakhiri pada siklus III.

3) Analisis dan refleksi aktivitas siswa siklus III

Tabel 4.28
Rekapitulasi aktivitas siswa siklus III

No	Aktivitas siswa	Jumlah siswa yang tuntas	Jumlah siswa yang tidak tuntas	Nilai rata-rata	Skor rata-rata	Kriteria		
						B	C	K
1	Siklus II	8 siswa(66,6%)	4 siswa(33,3%)	81,9	9,83	2 siswa (16,6%)	6 siswa (50%)	4 siswa (33,3%)
2	Siklus III	12 siswa(100%)	0 siswa(0%)	86,75	10,41	5 siswa (41,6%)	7 siswa (58,3%)	0 siswa (0%)

a) Analisis tindakan aktivitas siswa siklus III

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa siklus III selama proses pembelajaran berlangsung, dapat dijelaskan bahwa persentase selama kegiatan pembelajaran berlangsung dapat dijabarkan sebagai berikut : siswa yang tuntas mencapai seluruhnya yaitu 12 siswa atau 100%, untuk kriteria B (baik) pada siklus III ini berjumlah 5 siswa atau 41,6%, untuk kriteria C (cukup) berjumlah 7 siswa atau 58,3% dan untuk kriteria K (kurang) berjumlah 0 siswa atau 0%. hal ini dikarenakan seluruh siswa sudah disiplin ketika pembelajaran berlangsung seperti tidak mengobrol, bercanda, tepat waktu, dan lain sebagainya. Selain itu siswa pun menjadi lebih percaya diri karena motivasi yang terus menerus diberikan oleh guru. untuk nilai rata-rata mencapai 86,75 dan skor rata-rata mencapai 10,41.

b) Refleksi tindakan aktivitas siswa siklus III

Berdasarkan analisis data di atas, dapat dijabarkan bahwa aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung sudah mencapai target baik. Melihat pelaksanaan pembelajaran aktivitas siswa memperlihatkan peningkatan yang baik. Perolehan persentase aktivitas siswa pada siklus III telah mencapai target yang telah ditentukan, sehingga upaya pemberian tindakan diakhiri.

4) Analisis dan refleksi hasil belajar siklus III

Tabel 4.29
Rekapitulasi hasil belajar lompat jauh gaya jongkok siklus III

No	Hasil belajar lompat jauh gaya jongkok	Jumlah siswa yang tuntas	Jumlah siswa yang tidak tuntas	Nilai rata-rata	Skor rata-rata

1	Siklus II	7siswa(58,3%)	5siswa(41,6%)	78,64	12,58
2	Siklus III	11siswa(91,6%)	1siswa(8,3%)	84,89	13,58

a) Analisis tindakan hasil belajar lompat jauh gaya jongkok siklus III

Berdasarkan tabel 4.21 didapat hasil tes praktik gerak dasar lompat jauh gaya jongkok mengalami peningkatan pada siklus III ini. Dimana siswa yang tuntas meningkat dari yang semula pada siklus II berjumlah 7 siswa atau (58,3%) pada siklus III ini meningkat menjadi 11 siswa atau (91,6%), kemudian siswa yang tidak tuntas pada siklus III ini berkurang dari yang semula pada siklus II berjumlah 5 siswa atau (41,6%) menjadi 1 siswa atau (8,3%). Kemudian untuk nilai rata-rata pun mengalami kenaikan dari yang pada siklus II sebesar 78,64 menjadi 84,89 pada siklus III ini, dan skor rata-rata pun mengalami peningkatan dari yang semula pada siklus II 12,58 menjadi 13,58.

b) Refleksi tindakan hasil belajar lompat jauh gaya jongkok siklus III

Dilihat dari analisis siklus III ternyata kemampuan gerak dasar lompat jauh siswa sudah mencapai target yang ditentukan yaitu sebesar 85%, sehingga peneliti dan mitra peneliti mengakhiri penelitian pada siklus ini. Berikut diagram penelitian dari observasi data awal sampai pada siklus III.

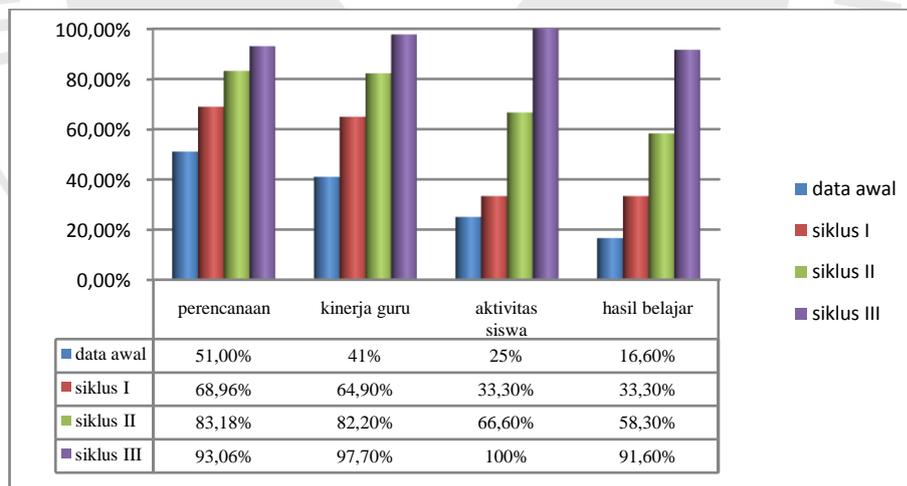


Diagram 4.1

Rekapitulasi Hasil Penelitian Data Awal, Siklus I, Siklus II dan Siklus III

C. Pembahasan hasil penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dengan menggunakan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan tiga siklus

mengenai pembelajaran gerak dasar lompat jauh gaya jongkok melalui metode bermain, terdapat kenaikan yang signifikan pada tiap siklusnya, oleh karena itu menerapkan metode bermain dalam pembelajaran lompat jauh gaya jongkok ini dapat membantu siswa untuk dapat meningkatkan kemampuan gerak dasar lompat jauh gaya jongkok khususnya pada siswa kelas V SDN Tegaltangkolo 1 Kecamatan tanjungsian Kabupaten Subang.

1. Peningkatan perencanaan pembelajaran lompat jauh gaya jongkok

Pada aspek perencanaan pembelajaran, dilihat adanya peningkatan dari siklus I, Siklus II, Siklus III sampai tercapainya target yang diharapkan. Pada perencanaan pembelajaran, guru harus benar-benar merencanakan pembelajaran dengan matang, agar target yang diharapkan dapat tercapai. Berikut ini pemaparan perencanaan pembelajaran dapat dilihat pada diagram 4.21 sebagai berikut.

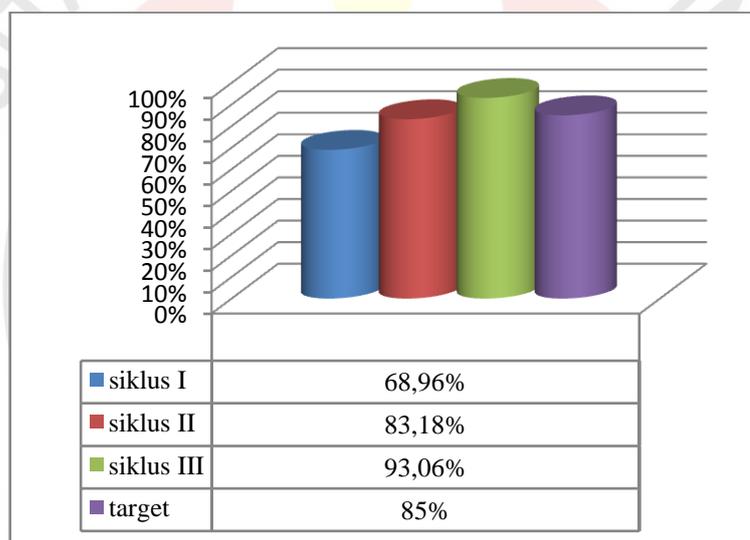


Diagram 4.2
Peningkatan perencanaan pembelajaran tiap siklus

Setiap siklus yang dilaksanakan berdasarkan analisis dan refleksi terhadap kegiatan sebelumnya dan target yang belum tercapai dapat di perbaiki sampai mencapai target yang diinginkan. Kegiatan siklus I perencanaan pembelajaran diperoleh persentase indikator perencanaan telah mencapai 69,96%, tetapi target yang diinginkan adalah 85%. Oleh karena itu, diperlukan adanya perbaikan pada siklus selanjutnya. Pada siklus II dilakukan perbaikan telah mencapai 83,18%, tetapi belum sampai kepada target dan dilakukan perbaikan lagi pada siklus III yaitu pencapaian akhir mencapai 93,06%.

Dalam kegiatan perencanaan ini ada beberapa aspek sebagai berikut: mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media, dan metode pembelajaran. Dalam pembelajaran gerak dasar lompat jauh gaya jongkok. Setelah ditetapkan media yang akan digunakan dalam pembelajaran, maka disusun disusun skenario pembelajaran, mengenai rencana prosedur, jenis dan menyiapkan alat penelitian. Kemudian menyiapkan pedoman observasi untuk mengamati kinerja guru dan aktivitas siswa. Pedoman observasi tersebut digunakan untuk mengumpulkan data hasil observasi.

Langkah pertama dilakukan pada siklus I adalah merumuskan tujuan pembelajaran, memilih dan mengorganisasikan materi ajar, sumber belajar, media, membuat skenario pembelajaran, serta hasil belajar. Kemudian menetapkan masalah yang menjadi fokus perbaikan pada perencanaan, pelaksanaan dan hasil belajar siswa dengan menerapkan metode bermain.

Penggunaan menerapkan metode bermain digunakan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran gerak dasar lompat jauh gaya jongkok pada siswa kelas V SDN Tegaltangkolo 1 Kecamatan Tanjungsian Kabupaten Subang.

2. Peningkatan kinerja guru

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja guru dalam pembelajaran gerak dasar lompat jauh gaya jongkok melalui metode bermain, dapat dilihat peningkatan dari data awal sampai siklus III. Pada pemaparan kinerja guru, pada awal pembelajaran hanya mencapai 41% , sehingga perlu adanya peningkatan pada siklus I, siklus II dan pada siklus III. Peningkatan persentase dari siklus I sampai siklus III dapat dilihat pada diagram 4.3 berikut ini.

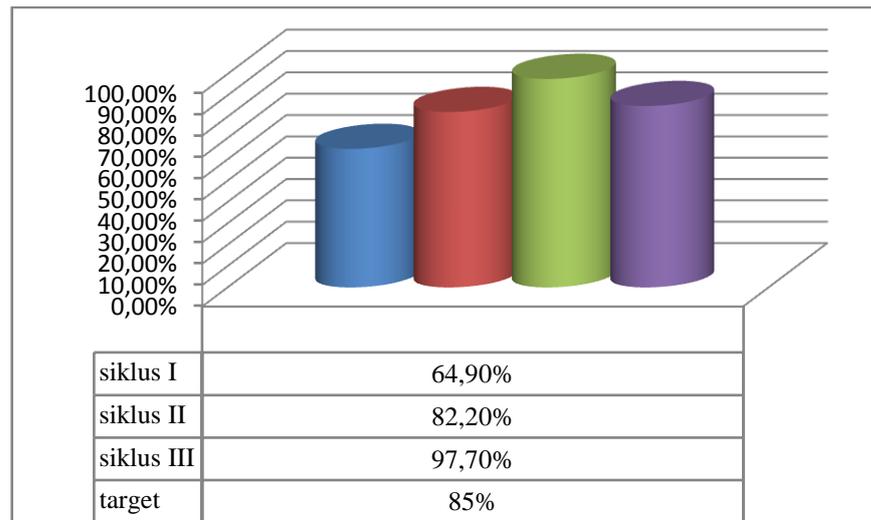


Diagram 4.3
Peningkatan kinerja guru tiap siklus

Pada pelaksanaan siklus I kinerja guru, masih ada hambatan dalam pelaksanaan. Hasil analisis dari pelaksanaan kinerja guru siklus I dapat dijelaskan bahwa kinerja guru dalam proses pembelajaran siklus I kelemahan terjadi pada aspek apersepsi kurang optimal tidak memberikan pertanyaan yang menarik, kinerja guru belum mengkondisikan siswa ke arah pembelajaran kondusif dalam memimpin siswa sehingga masih banyak siswa yang mengobrol, dalam membuka pembelajaran, indikator menyampaikan komponen tujuan yang akan dicapai dan rencana kegiatan guru tidak mengkaitkan materi yang akan disampaikan dengan pengalaman anak. Dalam mengelola inti pembelajaran guru kurang merespon pertanyaan-pertanyaan yang diajukan beberapa anak, selain itu guru kurang dalam memelihara ketertiban dan kurang fokus siswa sehingga terlihat beberapa anak melakukan aktivitas lain pada saat pembelajaran berlangsung.

Hal lain yang masih kurang dan perlu perbaikan dalam kinerja guru adalah guru kurang efektif dalam membimbing siswa dalam melakukan gerakan dan melakukan aktivitas gerak, sehingga keefektifan proses pembelajaran kurang dan hasil yang dicapai adalah 64,90% belum mencapai target 85% sehingga perlu diperbaiki pada siklus selanjutnya.

Kemudian pada pelaksanaan siklus II Persentase yang didapat adalah 82,20%. Paparan analisis berdasarkan data hasil pelaksanaan dan pengamatan yang dilakukan pada siklus ke II, guru mengamati aktivitas siswa pada saat kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung yaitu mengoreksi secara khusus dan

mengoreksi secara umum. Siswa yang sudah bisa melakukan gerak dasar lompat jauh gay jongkok pada pembelajaran dengan benar, menegur dan memperbaiki siswa yang melakukan kesalahan, melakukan pengamatan secara individu dan observasi.

Ditinjau dari kinerja guru pada pembelajaran gerak dasar lompat jauh gaya jongkok melalui metode bermain pada pelaksanaan siklus II, aspek kinerja guru taraf ketuntasan belum tercapai, perolehan persentase adalah 82,20%.

Untuk pelaksanaan kinerja guru pada siklus III, memperoleh persentase sebesar 97,70 % dan mencapai target yang telah ditentukan. Dengan gambaran hasil observasi yang telah dipaparkan maka peneliti menganalisis dan merefleksikan bahwa kualitas pada pembelajaran pada siklus ke III berlangsung dengan baik, dilihat dari kinerja guru yang telah berhasil dalam perannya sebagai pengajar dan pembimbing yang baik bagi siswa dalam pembelajaran gerak dasar lompat jauh gaya jongkok.

3. Peningkatan aktivitas siswa

Berdasarkan hasil observasi mengenai aktivitas siswa pada pembelajaran siklus I, II, dan III terlihat adanya peningkatan persentase aktivitas siswa. Peningkatan persentase siswa siklus I, II, dan III tergambar pada diagram 4.4 berikut ini.

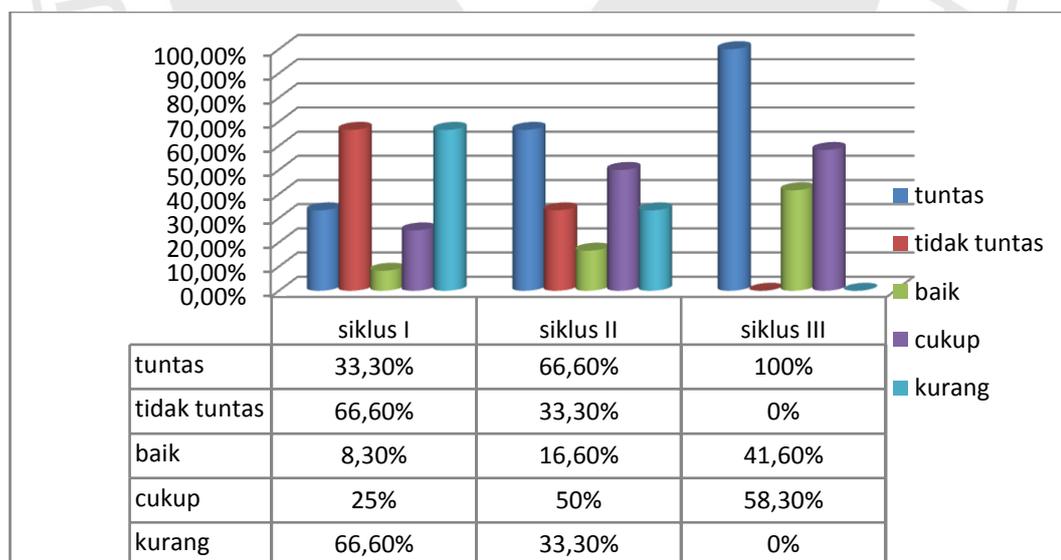


Diagram 4.4
Peningkatan aktivitas siswa tiap siklus

berikut merupakan peningkatan presentase aktivitas siswa dari siklus I sampai dengan siklus III. Pada siklus I siswa yang berhasil tuntas mencapai 33.30% sementara siswa yang tidak tuntas mencapai 66.6%. kemudian pada siklus II siswa yang berhasil tuntas meningkat menjadi 66.6% sementara untuk siswa yang tidak tuntas menjadi 33.3%. dan pada siklus III meningkat drastis menjadi 100% dimana semua siswa tuntas. Untuk kriteria B (baik) pada siklus I sebesar 8.3%, siklus II naik menjadi 16.6%, dan siklus III naik menjadi 41.6%. untuk kriteria C (cukup) pada siklus I sebesar 25%, pada siklus II sebesar 50%, dan pada siklus III 58,3%. Untuk kriteria K (kurang) pada siklus I sebesar 66.6%, pada siklus II berkurang menjadi 33.3%, dan pada siklus III menjadi 0%.

4. Peningkatan hasil belajar siswa

Dalam bagian ini akan dijelaskan hasil belajar siswa pada setiap siklus dari siklus I sampai dengan siklus III. Hasil belajar dilihat di akhir pembelajaran, yaitu dengan melakukan tes akhir gerak dasar lompat jauh gaya jongkok. Peningkatan hasil belajar siswa siklus I, II, dan III dapat dilihat dalam diagram 4.5 berikut ini.

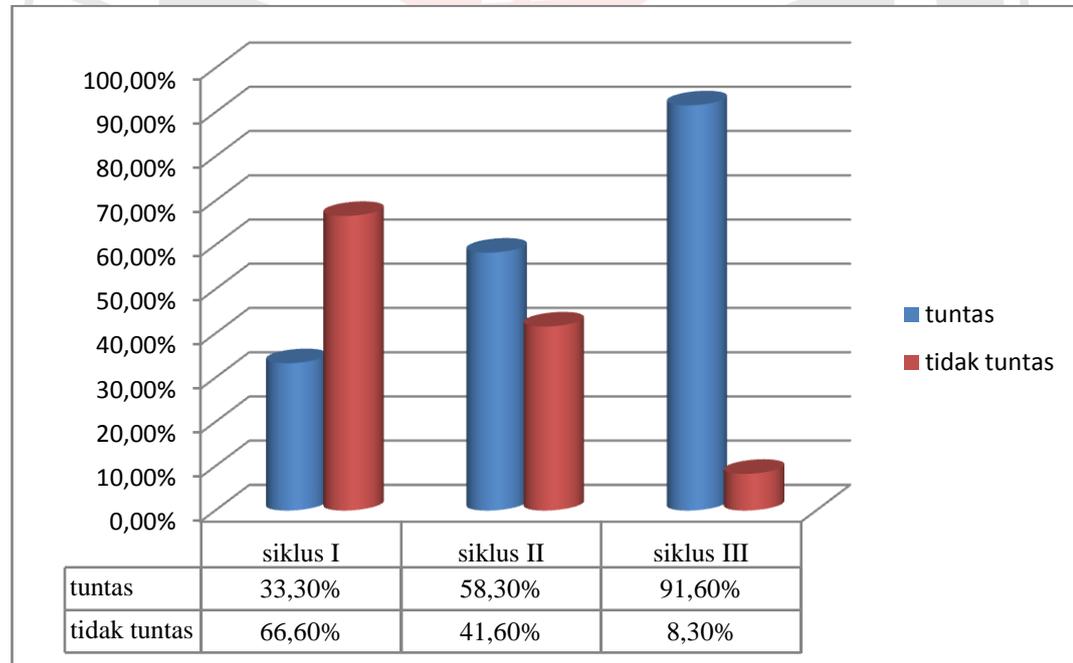


Diagram 4.5
Peningkatan hasil belajar lompat jauh gaya jongkok tiap siklus
Dari diagram 4.5 dapat dilihat adanya peningkatan hasil belajar siswa dari

siklus I, II, dan III. pada pembelajaran siklus I, siswa yang tuntas dalam melakukan pembelajaran gerak dasar lompat jauh gaya jongkok mencapai 33.3%, sedangkan siswa yang belum tuntas pada siklus I mencapai 66.6%. Untuk pembelajaran siklus II, ada peningkatan dari siklus I, terlihat dari persentase kenaikan siswa yaitu mencapai 58,30%, dan siswa yang belum tuntas yaitu 41,60%. Kemudian untuk siklus III juga terlihat dari persentase kenaikan yaitu mencapai 91,60% dan siswa yang belum tuntas yaitu 8,30% dalam melakukan pembelajaran gerak dasar lompat jauh gaya jongkok.

